



**PERANAN REMAJA MASJID AN-NAMIRAH DALAM  
MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI KOMPLEK  
PERUMAHAN BUMI SEROJA PERMAI  
MEDAN SUNGGAI.**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana  
SI Pendidikan Islam*

**OLEH**

**SALMAN AL PAIZAR**  
NPM: 1710110054

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**



**PERANAN REMAJA MASJID AN-NAMIRAH DALAM  
MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI KOMPLEK  
PERUMAHAN BUMI SEROJA PERMAI  
MEDAN SUNGGAL**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syurat-Syurat Untuk Mencapai Gelar Sarjana  
S1 Pendidikan Islam*

**OLEH**

**SALMAN AL PAIZAR**  
NPM: 1710110054

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I**

**Manshuruddin, S.Pd.I., MA**

**Pembimbing II**

**Dr. Nurhalima Tambunan, S.Sos.I., M.Kom.I**

Lampiran :

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Salman Al Paizar

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam & Humaniora UNPAB

Di

*Tempat*

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan terhadap skripsi mahasiswa atas nama **Salman Al Paizar** yang berjudul **"Peranan Remaja Masjid An-Namirah Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Komplek Perumahan Bumi Seroja Permai Medan Sunggal"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqosyahkan pada sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

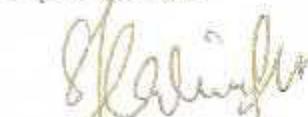
Medan, 13 Desember 2021

Pembimbing I



(Manshurulohin, S.Pd.I., MA)

Pembimbing II



(Dr. Nurhalima Tambunan, S.Sos.I., M.Kom.I)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4.5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

http://www.pancabudi.ac.id e-mail: info@pancabudi.ac.id pa@pancabudi.ac.id pabd@pancabudi.ac.id

### SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Peranan Remaja Masjid An-Namirah Dalam Meningkatkan Kegiatan Kengamaan Di Komplek Perumahan Bumi Seroja Permai Medan Sunggal" atas nama Salman Al Paizar dengan NPM 1710110054 telah di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Sarjana S1 Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pada tanggal:

13 Desember 2021 M

09 Jumadil Awal 1443 H

Dan telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Panitia Pelaksana

Ketua

Dr. Fuji Rahmadi P, SH.I., M.A., CIQaR., CIQaR

Penguji I,

Manshuruddin, S.Pd.I., MA

Penguji II,

Dr. Nurhalima Tambunan, S.Sos.I., M.Kom.I

Penguji III,

Dr. Rustam Ependi, S.Pd.I., M.Pd.I

Penguji IV,

Nazrial Amin, S.Ag., S.Pd.I., MA



## SURAT PERNYATAAN

Nama : Salman Al Paizar  
NPM : 1710110054  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Judul Skripsi : Peranan Remaja Masjid An-namirah Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Komplek Perumahan Bumi Seroja Permai Medan Sunggal.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya tidak akan menuntut perbaikan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setelah ujian meja hijau.
2. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
3. Memberikan izin kepada Fakultas/Universitas untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 13 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Salman Al Paizar  
NPM: 1710110054



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Jl. Gatot Subroto KM 4,5 Fax. 061-8458077 PO. BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

(TERAKREDITASI)  
(TERAKREDITASI)  
(TERAKREDITASI)

## PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR\*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : SALWAN AL PAIZAR  
Tempat/Tgl. Lahir : Paye Munje / 17 Mei 1998  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1710110054  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Guru Agama Islam  
Jumlah Kredit yang telah dicapai : 134 SKS, IPK 3.73  
Nomor Hp : 082260617071  
Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	Peranan Remaja Masjid An-Namirah dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Komplek Perumahan Bumi Seroja Permai Medan Sunggat

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

\*Coret Yang Tidak Perlu



Medan, 12 Maret 2021

Pemohon,

( Salman Al Paizar )

Tanggal : 12 Maret 2021  
Disahkan oleh :  
Dekan  
  
( Manshuruddin, M.A. )

Tanggal : 12 Maret 2021  
Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing I :  
  
( Manshuruddin, S.Pd.L., MA )

Tanggal : 12 Maret 2021  
Disetujui oleh :  
Ka. Prodi Pendidikan Agama Islam  
  
( Bahar Siregar, S.Pd., M.Pd )

Tanggal : 12 Maret 2021  
Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing II :  
  
( Nurhalima Tambunan, S.Pd.L., M.Kom.I )

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02	Revisi: 0	Tgl. Eff: 22 Oktober 2018
----------------------------	-----------	---------------------------

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Jumat, 12 Maret 2021 15:31:04



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA**

Kampus I: Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II: Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III: Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

<http://www.panca Budi.ac.id> [info@panca Budi.ac.id](mailto:info@panca Budi.ac.id) [panca Budi.ac.id](mailto:panca Budi.ac.id)

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan  
 Fakultas : Agama Islam & Humaniora  
 Dosen Pembimbing I : Manshuruddin, S.Pd, M.Pd  
 Dosen Pembimbing II :  
 Nama Mahasiswa : Selim Al Faraz  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1710110054  
 Jenjang Pendidikan : S1  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Peranan Pemuda Masjid Al-Nur-ul-Hikmah Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Komplek Perumahan Bumi Soreja Darmas Medan Sunggal

TANGGAL	PEMBALAIAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
21 Juni 2021	Pembahasan kerangka konseptual masalah, rumusan masalah, kerangka data	f	
03 Juli 2021	Acc Seminar	f	
14 September 2021	Pembahasan Esai, Tujuan Peranan remaja, teori	f	
05 Oktober 2021	Tertanggung Pembahasan di BAB IV	f	
15 Oktober 2021	Pembahasan di sub bab, nama bahasan, struktur kalimat dan bahasa	f	
17 Oktober 2021	Pembahasan abstrak, dan kesimpulan	f	
18 Oktober 2021	Penulisan Nama, Abstrak, kesimpulan	f	
20 Oktober 2021	Acc Sidang	f	



Dr. Fuji Rahmadi F, S.H., MA., CIQR CIQR



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA**

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Tebing (061) 8455571 Fax: (061) 8458077

Kampus II : Jl. Tamor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax: (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax: (061) 8458077

http://www.pancabudi.ac.id email: info@pancabudi.ac.id paip@pancabudi.ac.id ppauid@pancabudi.ac.id

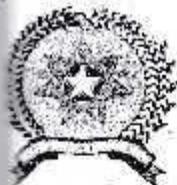
Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan  
 Fakultas : Agama Islam & Humaniora  
 Dosen Pembimbing I :  
 Dosen Pembimbing II : Nurhikmah Tambunan M. Kom. I  
 Nama Mahasiswa : Sulaiman A. Raizar  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 11101150154  
 Jenjang Pendidikan : S1  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Peranan Remaja Masjid Al-Namimah Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Komplex Perumahan Rumi Surya Timur Medan Sunggal.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
25 Juli 2021	Pembahasan Ciri, Fitur, dan rumusan masalah. Font amp.	/	
04 Juli 2021	Perbedaan dock, koma, huruf besar dan kecil.	/	
05 Juli 2021	Acc Seminar	/	
23 September 2021	Pembahasan Absrak, penulisan nama Tempat. Penulisan huruf besar halaman	/	
22 Oktober 2021	Pembahasan rumus khusus.	/	
29 Oktober 2021	Penulisan leat tanda tangan, tabel	/	
01 November 2021	Penulisan dasar isi, rujukan suruh tanda kutipan	/	
03 November 2021	Pembahasan sumber data rumus khusus, margin dan kutipan.	/	
05 November 2021	Acc sidang	/	

Medan.



Dr. Fuji Rahmadi P, S.HI., MA., CIQaR CIQaR



**YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA**  
**PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4.5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**NOMOR: 798/PERP/BP/2021**

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan nama saudara/i:

Nama : SALMAN AL PAIZAR  
NIM : 1710110054  
Kelas/Semester : Akhir  
Jurusan : AGAMA ISLAM & HUMANIORA  
Fakultas/Prodi : Pendidikan Agama Islam

sejak tanggal 30 Oktober 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku yang tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 30 Oktober 2021  
Diketahui oleh,  
Kepala Perpustakaan

Ratuang Budi Utomo, ST., M. Kom

Revisi : 01  
Efektif : 04 Juni 2015

SURAT KETERANGAN PELAKSIAN CHECKER

Dengan ini saya Ka I PML UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari I/PAB sebagai pengesahan proses pengtel checker tugas Akhir Skripsi Tesis selama masa pandemi Covid-19 sesuai dengan edaran resmi Nomor 7594/LS/R/2020 Tentang Pembentahan Perpanjangan PBM Online

Demikian disampaikan

SB. Segala penyediaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka I PML  
UNPAB  
  
Fausa Muhammad Ritonga, BA, MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02      Revisi : 00      Tgl. Eff : 23 Jan 2019

Plagiarism Detector 10194 - Universitas Padjadireksi Report on file report 2011-2012 8 31 10

SALMAN AL PAIZAR PANCA BUDI PAL.docx

Universitas Pembangunan Panca Budi\_License03



Rewrite

Id



Internet Check





# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I: Jl. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
Kampus II : Jl. Tiur No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
Kampus III : Jl. Ayalanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
<http://www.pancabudi.ac.id> email: [ilmu@pancabudi.ac.id](mailto:ilmu@pancabudi.ac.id) [psl@pancabudi.ac.id](mailto:psl@pancabudi.ac.id) [piand@pancabudi.ac.id](mailto:piand@pancabudi.ac.id)

## FORM PENGESAHAN JILID LUX SKRIPSI

Setelah membaca dan memperhatikan isi dan sistematika penyusunan laporan penelitian/tugas akhir/skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : Salman Al Paizar  
NPM : 1710110054  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Peranan Remaja Masjid An-namirah Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Komplek Perumahan Bumi Seroja Permai Medan Sunggai

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat dibukukan (jilid lux) untuk diserahkan ke Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (Perpustakaan dan Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan) sebagai persyaratan kelengkapan administrasi penerbitan ijazah Strata Satu (S1).

Diketahui/disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing I

(Manshuruddin, S.Pd.I., MA)

Diketahui/disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing II

(Dr. Nurhalima Tambunan, S.Sos.I., M.Kom.I)

Diketahui/disetujui oleh:  
Ka. Prodi,

(Bahtiar Siregar, S.Pd.I., M.Pd)

Diketahui/disetujui oleh:  
Dekan:



(Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., M.A., CIQaR., CIQnR)

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 26 Januari 2022  
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
 Fakultas AGAMA ISLAM &  
 HUMANIORA  
 UNPAB Medan  
 Di -  
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SALMAN AL PAIZAR  
 Tempat/Tgl. Lahir : PAYE MUNJE / 17 MEI 1998  
 Nama Orang Tua : JUHARI  
 N. P. M : 1710110054  
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 No. HP : 082260617071  
 Alamat : Paya Munje, Kecamatan Lawe Alas, Kabupaten  
 Aceh Tenggara

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Peranan Remaja Masjid An-Namirah dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Komplek Perumahan Bumi Seroja Permai Medan Sunggal, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah ditandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
<b>Total Biaya</b>	<b>: Rp.</b>	<b>2,750,000</b>

Ukuran Toga :

**M**

Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Fuji Ramadani P., SH., MA  
 Dekan Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA



Hormat saya



**SALMAN AL PAIZAR**  
 1710110054

**Catatan:**

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
  - o a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - o b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

## **ABSTRAK**

# **PERANAN REMAJA MASJID AN-NAMIRAH DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI KOMPLEK PERUMAHAN BUMI SEROJA PERMAI MEDAN SUNGGAL**

**OLEH**

**SALMAN AL PAIZAR**

**NPM: 1710110054**

Peranan remaja masjid An-Namirah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di kompleks perumahan Bumi Seroja Permai Medan Sunggal. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui 1) bagaimana peranan remaja masjid An-Namirah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di kompleks perumahan Bumi Seroja Permai Medan Sunggal 2) faktor pendukung dan faktor penghambat peranan remaja masjid An-Namirah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di kompleks perumahan Bumi Seroja Permai Medan Sunggal. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari pengurus BKM, ketua remaja masjid dan beberapa anggota remaja masjid, sedangkan data skunder diperoleh dari profil dan *file* dokumen yang mendukung penelitian dilapangan.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan selama 6 bulan mulai dari Juni sampai November 2021. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian yang ditemukan dilapangan bahwa peranan remaja masjid An-Namirah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di kompleks perumahan Bumi Seroja Permai Medan Sunggal yaitu: 1) peranan remaja masjid dalam perayaan hari besar Islam 2) peranan remaja masjid dalam kegiatan bulan ramadhan 3) peranan remaja masjid dalam kegiatan program masjid 4) peranan remaja masjid dalam kegiatan sosial. Adapun faktor pendukung peranan remaja masjid yaitu: 1) adanya perpustakaan, 2) fasilitas internet 3) sarana olahraga 4) dukungan baik orang tua 5) berdiskusi, sedangkan faktor penghambat peranan remaja masjid yaitu: 1) kurangnya pengawasan orang tua 2) pandemi Covid-19 3) masih kurangnya semangat remaja masjid.

Kata kunci: *Peranan Remaja Masjid, Meningkatkan, Kegiatan Keagamaan.*

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Sholawat dan salam kepada Baginda Nabi besar Muhammad SAW keluarga serta sahabat beliau dan para waratsatul anbiya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan serta kekurangan, namun berkat bantuan, bimbingan, serta kerjasama dari berbagai pihak dan berkat kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT sehingga kendala tersebut dapat teratasi. Berkat rahmat yang diberikan oleh Allah SWT maka peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peranan Remaja Masjid An-Namirah Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Komplek Perumahan Bumi Seroja Permai Medan Sunggal”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat wajib untuk menempuh gelar Strata Satu (S1) pada Fakultas Pendidikan Agama Islam dan Humaniora Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E, M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

2. Bapak Dr. Fuji Rahmadi P, S.HI., MA., CIQaR CIQnR selaku Dekan Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Bahtiar Siregar S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam dan Humaniora, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Manshuruddin S.Pd.I., MA selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dr. Nurhalima Tambunan, S.Sos.I., M.Kom.I selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun rapi dan sistematis.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Agama Islam dan Humaniora. Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah memberikan pendidikan serta pengetahuan selama proses perkuliahan.
7. Kepada pengurus BKM masjid An-Namirah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta membantu peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan.
8. Kepada ayahanda Juhari dan ibunda Hanimah beserta keluarga besar yang selama ini telah mendo'akan tiada henti-hentinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam kelas reguler A1 stambuk 2017.

10. Seluruh pihak yang telah mendukung dan memberikan semangat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada semua pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, tetapi tidak mengurangi rasa hormat penulis. Penulis hanya dapat memohon kepada Allah SWT mudah-mudahan dengan adanya bantuan, bimbingan, dukungan, masukkan, serta do'a semoga dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah nantinya.

Demikianlah, skripsi ini penulis buat dengan sebaik-baiknya, namun apabila ada kesalahan, kelemahan dan kekurangan. Karena itu, kritik dan saran sangat penulis terima dari siapa saja yang membaca skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca sekalian serta dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Medan, 13 Desember 2021  
Penulis

Salman Al Paizar  
NPM: 1710110054

## DAFTAR ISI

### SURAT PENGAJUAN MUNAQASYAH

### SURAT PENGESAHAN

### SURAT PERNYATAAN

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Istilah Peranan .....	8
1. Pengertian Peranan.....	8
2. Jenis-Jenis Peranan.....	10
3. Peranan Berdasarkan Fungsinya .....	11
B. Remaja Masjid.....	11
1. Pengertian Remaja Masjid .....	11
2. Tujuan Remaja Masjid .....	15
3. Peran Dan Fungsi Remaja Masjid.....	17

4. Program-Program Kegiatan Remaja Masjid .....	18
C. Kegiatan Keagamaan.....	19
1. Pengertian Kegiatan Keagamaan .....	19
2. Dasar Kegiatan Keagamaan .....	23
3. Macam-Macam Kegiatan Keagamaan .....	25
4. Tujuan Kegiatan Keagamaan .....	28
D. Penelitian Yang Relevan .....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	31
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	32
C. Sumber Data .....	32
D. Prosedur Pengumpulan Data .....	33
E. Teknik Analisis Data .....	35
F. Teknik Keabsahan Data .....	36

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Temuan Umum.....	38
1. Sejarah Berdirinya Masjid An-Namirah .....	38
2. Nama-Nama Ketua BKM An-namirah Dari Masa Kemasa.....	40
3. Struktur Kepengurusan Masjid An-Namirah .....	42
4. Visi Dan Misi Masjid An-Namirah.....	41
5. Program-Program Yang Ada Di Masjid An-Namirah .....	41
6. Sarana Dan Prasarana Masjid An-Namirah .....	42
7. Visi Dan Misi Remaja Masjid An-Namirah.....	43
8. Struktur Remaja Masjid An-Namirah .....	44
9. Nama-Nama Anggota Remaja Masjid An-Namirah .....	44
B. Temuan Khusus.....	45

1. Peranan Remaja Masjid An-Namirah Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Komplek Perumahan Bumi Seroja Permai Medan Sunggal.....	45
2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Terhadap Peranan Remaja Masjid An-Namirah Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Komplek Perumahan Bumi Seroja Permai Medan Sunggal.....	58

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	70

**DAFTAR PUSTAKA .....71**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 : Nama-Nama Ketua BKM An-Namirah Dari Masa Kemasa.....	39
Tabel 4.2 : Sarana Dan Prasarana Masjid An-Namirah .....	42
Tabel 4.3 : Nama-Nama Anggota Remaja Masjid .....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Struktur Kepengurusan Masjid An-Namirah .....	40
Gambar 4.2 : Struktur Remaja Masjid An-Namirah .....	44

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masjid adalah tempat umat manusia yang beragama Islam untuk beribadah dan bersujud kepada Allah SWT, dalam sehari semalam ada lima waktu umat Islam dianjurkan mengunjungi masjid untuk menunaikan kewajibannya shalat lima waktu yaitu shalat subuh, zuhur, ashar, maghrib, dan isya. masjid juga menjadi pusat kegiatan keagamaan dan menjadi pusat dakwah untuk menyebarkan ajaran agama Islam.

Remaja masjid merupakan sebuah organisasi kepemudaan masjid yang menghimpun remaja-remaja yang tinggal atau menetap disekitar lingkungan masjid dan tujuan dari terciptanya remaja masjid adalah untuk menciptakan kader-kader Islam selaku generasi penerus dalam pembangunan bangsa yang akan datang. Remaja masjid merupakan salah satu remaja yang memiliki potensi yang baik mereka memperoleh lingkungan yang baik dan dapat mengembangkan kreatifitasnya dengan baik.

Remaja masjid merupakan arena berkiprahnya para remaja Islam untuk mengabdikan diri berpatisipasi aktif dalam pembangunan nasional di seluruh sektor kehidupan. Hal ini sesuai dengan sasaran pembangunan Indonesia yang dilakukan dalam rangka ikut mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, sejahtera, adil dan

makmur serta di ridhoi oleh Allah SWT. Tentunya dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.<sup>1</sup>

Pada zaman millennial ini peranan remaja masjid sangatlah diperlukan untuk mengorganisir kegiatan keagamaan yang memiliki keterkaitannya dengan masjid. Keberadaan remaja masjid dapat memberikan pengaruh tersendiri bagi perkembangan masjid. Remaja masjid merupakan kegiatan keagamaan yang pada umumnya bertujuan untuk pengembangan kegiatan keagamaan, tentunya remaja masjid akan menjadi penggerak dalam kegiatan keagamaan yang menjadikan masjid sebagai wadah segala aktivitasnya.

Hal ini disebabkan karena masjid merupakan pusat kegiatan remaja masjid, sebagaimana yang telah dilakukan pada zaman dahulu memanfaatkan masjid secara maksimal untuk memakmurkan serta meramaikan kegiatan-kegiatan keagamaan di masjid. Seperti yang terdapat didalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat ke 18 sebagai berikut:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ  
إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya: Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan sholat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apapun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. At-Taubah: 18)<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Najamuddin, *Pedomam Pembinaan Remaja Masjid*, (Jakarta: 1994), hal. 22.

<sup>2</sup>Muhammad Shohib, *Al-Qur'an Dan Terjemahan Depag RI*, (Bogor: PT Sigma Examedia Arkanleena, 2007), hal. 189.

Dari uraian ayat diatas penulis menyimpulkan bahwa yang memakmurkan masjid adalah orang-orang yang beriman terutama generasi muda Islam yaitu bagi remaja yang beriman yang tentunya sangat penting bagi kemajuan bangsa dan negara. Dalam hal ini remaja masjid juga merupakan sebuah pendidikan nonformal yang dilakukan secara sadar, berencana dan terarah serta bertanggung jawab dalam rangka tercapainya martabat kemampuan manusiawi yang optimal. Selain itu juga peranan remaja masjid dapat meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT serta mempersiapkan diri sebagai penerus bangsa dan agama yang nantinya akan berguna dimasa yang akan datang.

Dengan istilah lain masjid merupakan sebuah simbol bagi umat muslim, karena pada dasarnya umat Islam tidak bisa lepas dari masjid di samping itu juga masjid menjadi tempat beribadah, menuntut ilmu, pusat kegiatan keagamaan dan lain sebagainya. Memakmurkan masjid dengan cara menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan pendidikan agama dan meningkatkan kualitas ibadah adalah sebagaimana yang ada pada zaman Rasulullah, yaitu untuk mendidik generasi-generasi yang Islami.

Melihat keberadaan para remaja yang berada disekitar daerah masjid yang ada dimasyarakat dengan membentuk suatu organisasi remaja masjid An-Namirah tentunya akan dinilai membawa pengaruh dalam kehidupan beragama masyarakat sekitar. Karena remaja masjid merupakan suatu organisasi remaja Islam dimasyarakat yang mempunyai aspiratif dan representatif. Aspiratif adalah mereka mampu mengemban amanat hati nurani umat, menjaga norma-norma yang berada di

masyarakat dengan melaksanakan ajaran agama Islam dengan baik, sedangkan representatif adalah mewakili generasinya sebagai pilar yang membela tegaknya ajaran Ilahi diseluruh bumi. Remaja masjid yang memahami potensi dan organisasinya akan ikut serta memikirkan masa depan umat Islam, bertanggung jawab terhadap prospek perkembangan syiar Islam dimasa yang akan datang.<sup>3</sup>

Seperti halnya yang dilakukan oleh remaja masjid An-Namirah di komplek perumahan Bumi Seroja Permai kecamatan Medan Sunggal kota Medan Sumatra Utara. Dalam rangka meningkatkan kegiatan keagamaan khususnya bagi anak-anak remaja di komplek tersebut. Harapannya melalui berbagai macam kegiatan keagamaan yang dilakukan remaja masjid akan timbul kesadaran bagi masyarakat sekitar bahwa betapa pentingnya peranan remaja masjid terhadap kegiatan keagamaan sehingga dengan adanya remaja masjid tersebut akan berdampak baik terhadap remaja yang lainnya.

Remaja masjid An-Namirah merupakan sebuah organisasi remaja yang memiliki fokus dalam bidang keagamaan, keremajaan dan kemasyarakatan. Remaja masjid An-Namirah berfungsi sebagai salah satu wadah silaturahmi serta dalam hal kegiatan keagamaan di komplek perumahan Bumi Seroja Permai kecamatan Medan Sunggal kota Medan Sumatra Utara.

Pada umumnya para remaja memang di libatkan dalam kegiatan keagamaan di masjid bahkan remaja masjid juga dianggap masyarakat sebagai remaja yang sangat berperan penting dalam kegiatan keagamaan yang akan menjadi generasi penerus

---

<sup>3</sup>Umar Jaeni, *Panduan Remaja Masjid*, (Surabaya: CV Alfa Surya Grafika, 2003), hal. 1.

muda Islam dan akan menjadi remaja yang aktif berkegiatan di masjid. Namun di sisi lain juga remaja di anggap kaum muda yang hanya bisa bermalas-malasan, huru-hara, berfoya-foya emosional mereka belum bisa terkontrol sehingga masih mudah terpengaruh oleh lingkungan yang tidak baik karena itu mereka dinilai tidak baik dimasyarakat, di situlah kelemahan para remaja sehingga masyarakat beranggapan bahwa para remaja tidak layak berperan sebagai operasional kegiatan keagamaan di masjid.

Dengan demikian karena mereka masih labil butuh bimbingan sehingga masyarakat beranggapan dengan adanya remaja yang seperti itu jika di libatkan dalam kegiatan keagamaan di masjid bukan semakin baik tetapi dapat mempersulit kegiatan yang ada di masjid. Memang dari sisi tingkah laku para remaja sangat memperhatikan akan tetapi dengan adanya sebuah organisasi remaja masjid yang ikut serta dalam berkegiatan membuat mereka semakin baik dan terarah yang merupakan salah satu jalan yang baik untuk membina para remaja. Dengan demikian secara tidak langsung para remaja akan terlibat sehingga mereka tahu bahwa seperti apa kegiatan di masjid dan seperti apa peranan remaja terhadap masjid, kemungkinan dengan keikutsertaan mereka bisa menjadi bahan acuan mereka untuk tertarik dengan kegiatan keagamaan yang ada di masjid tersebut.

Dari uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa remaja masjid sangat berperan penting dalam meningkatkan kegiatan keagamaan dimasyarakat dan bagi kemakmuran masjid. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai “Peranan Remaja Masjid An-Namirah Dalam

Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Komplek Perumahan Bumi Seroja Permai Medan Sunggal”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih banyak masjid-masjid yang kurang aktif dalam mengembangkan majelis taklim sebagaimana majelis taklim merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang dapat memakmurkan masjid.
2. Kurangnya minat para remaja disekitar masjid untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan sehingga program yang ada di masjid kurang efektif.
3. Masih ada anggota remaja masjid yang tidak ikut dalam program masjid sehingga tidak mencapai target untuk bisa menjadi remaja yang aktif untuk berperan di masjid.
4. Masyarakat sekitar di lingkungan masjid kurang berpartisipasi dalam berkegiatan keagamaan padahal pengaruh masyarakat sangat besar terhadap kemakmuran masjid.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peranan remaja masjid An-Namirah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di komplek perumahan Bumi Seroja Permai Medan Sunggal?

2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat terhadap peranan remaja masjid An-Namirah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di kompleks perumahan Bumi Seroja Permai Medan Sunggal?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peranan remaja masjid An-Namirah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di kompleks perumahan Bumi Seroja Permai Medan Sunggal.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat terhadap peranan remaja masjid An-Namirah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di kompleks perumahan Bumi Seroja Permai Medan Sunggal.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan bagi penulis tentang peranan remaja masjid An-Namirah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di kompleks perumahan Bumi Seroja Permai Medan Sunggal.
2. Manfaat bagi remaja masjid agar senantiasa mengaktifkan diri dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan.
3. Menjadi bahan informasi dan acuan yang dapat mendorong remaja untuk aktif melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan di masjid.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Istilah Peranan**

##### **1. Pengertian Peranan**

Peranan berasal dari kata “peran” yang berarti seperangkat alat yang diharapkan oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Pengertian kata “orang” disini meliputi orang dalam pengertian manusia, lembaga dan badan hukum.<sup>4</sup> Menurut Biddle dan Thomas, peranan adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu. Misalnya dalam keluarga, perilaku ibu dalam keluarga diharapkan bisa memberi anjuran, penilaian, sanksi dan lain-lain, kalau peran ibu digabungkan dengan peran ayah maka akan menjadi peran orang tua dan menjadi lebih luas sehingga perilaku-perilaku yang diharapkan juga menjadi lebih beraneka ragam.<sup>5</sup>

Menurut Achmad, Wazir, peranan dapat diartikan keterlibatan seseorang secara sadar kedalam interaksi sosial dan situasi tertentu. Dalam pengertian seseorang bisa berperan apabila bisa menemukan dirinya dalam kelompok, melalui berbagai proses keterlibatan dengan orang lain dalam hal nilai, tradisi, perasaan, kesetiaan, kepatuhan, dan tanggung jawab bersama.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>KKBI, *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Edisi Ke 2, hal. 5.

<sup>5</sup>Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 224-225.

<sup>6</sup>Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 230.

Adapun peranan dapat dibedakan menjadi 2 bagian yaitu:

- a. Peranan sosial adalah pengharapan-pengharapan kemasyarakatan tentang tingkah laku dan sikap yang dihubungkan dengan status tertentu tanpa mengharapkan kekhususan orang yang mendukung status itu.
- b. Peranan perseorangan adalah pengharapan-pengharapan tingkah laku didalam status tertentu yang berhubungan erat dengan sifat-sifat khusus individu-individu itu sendiri.

Secara sosiologi peranan adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati atau memangku suatu posisi dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Jika seseorang menjalankan peran tersebut dengan baik, dengan sendirinya akan berharap bahwa apa yang dijalankan sesuai dengan keinginan diri lingkungannya. Peran secara umum adalah kehadiran di dalam menentukan suatu proses keberlangsungan.<sup>7</sup> Peranan merupakan dinamisasi dari statis tugas atau pemberian tugas kepada seseorang atau sekumpulan orang. Peranan memiliki aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peranan adalah suatu konsep perihal yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

---

<sup>7</sup>Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), hal. 242.

- c. Peranan juga dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.<sup>8</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peranan adalah sebuah tugas yang dilakukan seseorang atau sebuah organisasi berdasarkan tanggung jawabnya atas apa yang menjadi peranannya di sebuah organisasi tersebut.

## **2. Jenis-Jenis Peranan**

Peranan berdasarkan jenis-jenisnya ada beberapa macam yaitu:

- a. Peranan normative

Peranan normatif adalah peran yang dilakukan seseorang atau lembaga yang didasarkan pada seperangkat norma yang dilakukan berlaku dalam kehidupan masyarakat.

- b. Peranan ideal

Peranan ideal adalah peranan yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan pada nilai-nilai ideal atau yang seharusnya dilakukan sesuai dengan kedudukannya didalam suatu sistem.

- c. Peranan faktual

Peranan faktual adalah peranan yang dilakukan seseorang atau lembaga yang didasarkan pada kenyataan secara kongkrit dilapangan atau kehidupan sosial yang terjadi secara nyata.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), hal. 242.

### 3. Peranan Berdasarkan Fungsinya

Adapun peranan berdasarkan fungsinya adalah sebagai berikut:

- a. Memberi arah pada proses sosialisasi.
- b. Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan.
- c. Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat.
- d. Menghidupkan sistem pengendali dan kontrol sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.<sup>10</sup>

## B. Remaja Masjid

### 1. Pengertian Remaja Masjid

Remaja disebut dengan “*adolescence*” yang berasal dari bahasa latin “*adolescere*” kata bendanya *adolescentia* yang berarti remaja bertumbuh dewasa. Masa remaja secara umum dibagi menjadi dua yaitu remaja awal dan remaja akhir. Masa remaja awal mulai 12-13 tahun sampai usia 16-17 tahun. Remaja akhir mulai dari usia 16-17 tahun sampai 18 tahun. Akhir masa remaja tidak sama pada setiap ahli psikologi, sebab masa remaja berakhir sesuai dengan tuntunan menjadi dewasa dari suatu masyarakat. Masyarakat dengan tingkat kebudayaan yang tinggi memiliki masa remaja yang lebih panjang, sebab tuntunan menjadi orang dewasa

---

<sup>9</sup>Rimsky K. Judisseno, *Sistem Moneter Dan Perbankan Di Indonesia*, (Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal. 35.

<sup>10</sup>J. Dwi Narwoko Dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hal. 160.

lebih tinggi, sehingga usia mencapai kedewasaan menjadi lebih panjang. Para ahli Psikologi Agama bahkan memandang masa remaja akhir pada usia 24 tahun.<sup>11</sup>

Elizabeth B. Hurlock Istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata latin (*adolescene*), kata bendanya *adolescentia* yang berarti remaja yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa” bangsa orang-orang zaman purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode-periode lain dalam rentang kehidupan anak dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi.

Istilah *adolescence* yang dipergunakan saat ini, mempunyai arti yang sangat luas, yakni mencakup kematangan mental, sosial, emosional, pandangan ini diungkapkan oleh Piaget dengan mengatakan, secara psikologis, masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkat yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah integrasi dalam masyarakat (dewasa) mempunyai aspek efektif, kurang lebih berhubungan dengan masa puber, termasuk juga perubahan intelektual yang mencolok. Transformasi intelektual yang khas dari cara berpikir remaja ini memungkinkannya untuk mencapai integrasi dalam hubungan sosial orang dewasa, yang kenyataannya merupakan ciri khas yang umum dari periode perkembangan ini.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Masganti, Sit, *Psikologi Agama*, (Medan: Perdana Publishing, 2011), hal. 64.

<sup>12</sup>Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hal. 206.

Hal senada juga dikemukakan oleh Jhon W. Santrock, masa remaja adolescence ialah periode perkembangan transisi dari masa kanak-kanak hingga masa dewasa yang mencakup perubahan-perubahan biologis, kognitif, dan sosial emosional.<sup>13</sup> Begitu juga pendapat dari World Health Organization (WHO) 1974 remaja adalah suatu masa dimana individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksualitas sampai saat ini mencapai kematangan seksualitasnya, individu mengalami perkembangan psikologi dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa dan terjadi peralihan dari ketergantungan sosial yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.<sup>14</sup>

Dari pengertian remaja diatas dapat diambil kesimpulan bahwa remaja adalah anak yang mengalami perkembangan secara fisik yang ditandai dengan perkembangan alat kelamin sehingga mampu bereproduksi, serta perkembangan psikis dalam hal sikap dan perilakunya. Selanjutnya dalam ilmu kedokteran dan ilmu-ilmu lain yang terkait (seperti biologi dan ilmu faal) remaja dikenal sebagai suatu tahap perkembangan fisik dimana alat-alat kelaminan manusia mencapai kematangannya.<sup>15</sup>

Maka setelah memahami dari beberapa ahli diatas peneliti menyimpulkan bahwa masa remaja remaja adalah masa peralihan seseorang mulai dari anak-anak menuju dewasa yang mengalami perkembangan-perkembangan dan pertumbuhan-

---

<sup>13</sup>Jhon W. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hal. 23.

<sup>14</sup>Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 9.

<sup>15</sup>Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 6.

pertumbuhan, yang meliputi perubahan fisik serta kematang organ reproduksi. Selanjutnya perkembangan kognitif adalah perubahan gaya pola berfikir remaja yang mengalami perubahan secara sosial emosionalnya, perkembangan kognitif ini disebut juga masa dimana remaja akan mempersiapkan diri untuk memasuki tahap dewasa seperti hubungannya dengan orang tua, teman sebaya, dan dengan kondisi lingkungannya.

Sedangkan menurut Siswanto remaja masjid adalah suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja muslim yang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitasnya.<sup>16</sup> Menurut Ahmad Yani remaja masjid adalah wadah utama dalam pengkaderan bidang kemasjidan terhadap generasi muda.<sup>17</sup> Remaja masjid adalah suatu organisasi yang memiliki kebijakan atas kehendak sendiri dan relative independen dalam menggerakkan urusan rumah tangga organisasi dan membina anggotanya dengan berlandaskan pada anggaran dasar atau anggaran rumah tangga yang telah ditetapkan.<sup>18</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa remaja masjid merupakan sebuah organisasi yang berada dibawah naungan masjid yang terdiri dari remaja disekitar wilayah masjid tersebut. Remaja masjid juga menjadi salah satu wadah dakwah Islam bagi lingkungan masyarakat sekitar, selain itu juga remaja masjid

---

<sup>16</sup>Siswanto, *Pandun Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), hal. 48.

<sup>17</sup>Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid Kajian Praktias Bagi Aktivias Masjid*, (Jakarta: Lppd Kahiru Ummah, 2016), hal. 112-113.

<sup>18</sup>Asadulah Al-Faruq, *Mengelola Dan Memakmurkan Masjid*, (Solo: Pustaka Arafah, 2010), hal. 210.

dapat meningkatkan kegiatan keagamaan terhadap program-program masjid seperti kegiatan hari Besar Islam, pengajian kegiatan ramadhan, idul fitri dan idul adha.

## 2. Tujuan Remaja Masjid

Dalam sebuah organisasi sudah tentu memiliki arah dan tujuan yang hendak dicapai melalui pengorganisasian/pembagian peran dan fungsi dalam berorganisasi. Adapun tujuan organisasi (*ultimate goal*) Remaja masjid yang hendak dicapai harus diselaraskan dengan substansi diciptakannya manusia dimuka bumi dan selaras dengan tujuan pendidikan Islam itu sendiri yaitu hanya untuk beribadah kepada Allah SWT, sebagai khalifah dan memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>19</sup> Sebagaimana firman Allah SWT:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku (QS. Adz-Dzariyat: 56)<sup>20</sup>

Dari ayat diatas terdapat keselarasan antara tujuan remaja masjid dengan kehendak Allah adalah sangat penting. Adapun tujuan remaja masjid yaitu:

### a. Menjadi sarana untuk beribadah kepada Allah SWT

Tujuan remaja masjid ialah untuk menciptakan generasi muda yang memiliki pemahaman nilai-nilai keislaman yang luas. Maka dengan demikian setelah melalui proses internalisasi nilai-nilai ke Islaman bagi para remaja,

---

<sup>19</sup>Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hal. 81.

<sup>20</sup>Muhammad Shohib, *Al-Qur'an Dan Terjemahan Depag RI*, (Bogor: PT Sigma Examedia Arkanleena, 2007), hal. 523.

maka diharapkan nilai-nilai itu di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk perwujudan menghambakan diri kepada Allah untuk senantiasa patuh kepada syari'at-syari'at Islam dan menjadi insan yang bertaqwa.

b. Merupakan arah perjuangan para anggota remaja masjid

Dengan adanya remaja masjid dapat menjadikan suatu wadah kerja bagi para remaja dalam memperjuangkan eksistensi keIslaman yang tercermin dalam pribadi remaja dan disebarluaskan melalui proses dakwah bagi lingkungan sekitar melalui jalan dakwah baik secara lisan maupun perbuatan oleh remaja.

c. Merupakan cita-cita yang hendak dicapai dengan usaha-usaha yang terencana, teratur, terus menerus dan penuh kebijaksanaan.<sup>21</sup>

Dari beberapa penjelasan diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa tujuan terbentuknya remaja masjid adalah sebagai salah satu bentuk organisasi kemasjidan yang dilakukan para remaja muslim yang memiliki komitmen dakwah. Organisasi ini dibentuk bertujuan untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan memakmurkan masjid. Remaja masjid sangat diperlukan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah dan wadah bagi remaja muslim dalam beraktivitas di masjid.

---

<sup>21</sup>Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hal. 81.

### 3. Peran Dan Fungsi Remaja Masjid

Remaja masjid merupakan alat untuk mencapai kemakmuran masjid serta wadah bagi remaja-remaja muslim dan untuk meningkatkan kegiatan keagamaan di masjid, agar diharapkan bagi remaja masjid dapat menjalankan peran dan fungsinya sebagai lembaga kemasjidan. Adapun peran dan fungsi remaja masjid adalah sebagai berikut:

a. Memakmurkan masjid

Remaja masjid adalah sebuah organisasi yang tidak dapat dipisahkan dengan masjid. Karena remaja masjid sangat berperan dalam memakmurkan masjid dan diharapkan anggotanya aktif menjalankan kegiatan di masjid.

b. Kaderisasi umat

Pengkaderan adalah suatu proses pembentukan kader yang dilakukan sehingga dapat diperoleh kader yang siap mengemban amanah organisasi keremajaan masjid. Pengkaderan anggota remaja masjid dapat dilakukan secara langsung melalui pendidikan dan pelatihan yang terstruktur, kemudian secara tidak langsung melalui kepengurusan, kepanitiaan dan kegiatan lainnya.

Sebagai wadah generasi muda Islam, remaja masjid berusaha untuk mengkader anggotanya dengan membekali mereka dengan berbagai kemampuan yang memadai, baik kemampuan teknik operasional, kemampuan mengatur orang, maupun dalam mengatur konsep, sehingga manfaat yang diperoleh dari pengkaderan dapat menjadi kader-kader remaja

masjid yang siap pakai yaitu kader-kader yang beriman, professional, aktivis Islam yang terampil, anggota yang bermotivasi tinggi, serta menghadirkan calon pemimpin yang memiliki kemauan dan kemampuan dalam meneruskan misi organisasi.<sup>22</sup>

c. Pendukung kegiatan ta'mir masjid

Sebagai remaja masjid harus mendukung kegiatan program yang ada di masjid, antara lainnya:

- 1) Menjadi panitia kegiatan-kegiatan kemasjidan.
- 2) Melaksanaa pengumpulan dan pembagian zakat.
- 3) Mempersiapkan sarana sholat berjamaah, seperti sholat idul fitri dan idul adha.

d. Dakwah dan sosial

Dakwah dan sosial remaja merupakan ajakan remaja kepada masyarakat untuk meningkatkan kegiatan keagamaan di masjid serta bersosialisasi dengan masyarakat sekitar dengan tujuan suapaya masyarakat dapat lebih sadar akan pentingnya dalam meningkatkan ketaqwaan dalam beribadah kepada Allah SWT.

#### **4. Program-Program Kegiatan Remaja Masjid**

Program kegiatan remaja masjid An-Namirah sangat didukung oleh masyarakat sekitar, adapun kegiatan-kegiatan remaja masjid An-Namirah di

---

<sup>22</sup>Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hal. 69.

komplek perumahan Bumi Seroja Permai adalah sebagai berikut:

1. Pengajian tahsin Qur'an
2. Pengajian rutinitas mingguan
3. Mengadakan kegiatan praktek bilal jenazah antar remaja masjid sekitar dalam setahun dua kali.
4. Kegiatan olahraga.
5. Gotong royong sebulan sekali.
6. Kegiatan tadarus di bulan ramadhan dan sholat tahajud bersama.
7. Menjadi panitia qurban.
8. Membantu mempersiapkan perlengkapan sholat idhul fitri dan idhul adha.

Program-program yang dilaksanakan oleh remaja masjid An-Namirah sangat didukung oleh masyarakat sekitar, sebab di era millennial ini banyak sekali remaja-remaja yang tidak terarah yang disebabkan oleh kenakalan remaja, pergaulan bebas, serta penyalahgunaan narkoba. Dengan adanya program-program tersebut remaja masjid menjadi lebih terdidik dan terhindar dari perbuatan-perbuatan yang tidak baik.

### **C. Kegiatan Keagamaan**

#### **1. Pengertian Kegiatan Keagamaan**

Dilihat dari aspek sosiologi, kegiatan dapat diartikan dengan dorongan atau perilaku dan tujuan yang terorganisasikan atau hal-hal yang dilakukan oleh

manusia.<sup>23</sup> Agama dari sudut bahasa (*etimologi*) berarti peraturan-peraturan tradisional, ajaran-ajaran, kumpulan-kumpulan hukum yang turun temurun dan ditentukan oleh adat kebiasaan. Dalam bahasa arab agama berasal dari kata *ad-din*, dalam bahasa latin, yaitu dari kata religi, dan dari bahasa inggris *religion*.<sup>24</sup> Keagamaan berasal dari kata dasar “agama” agama berarti kepercayaan kepada yang kudus, menyatakan diri berhubungan dengan dia dalam bentuk ritus, kultus dan permohonan, serta membentuk sikap hidup berdasarkan doktrin tertentu.<sup>25</sup>

Ada berbagai perbedaan pendapat dalam memberikan pengertian agama dikalangan para ahli. Namun secara esensial, pengertian tersebut tidak jauh berbeda. Secara etimologi menurut Harun Nasution mengkolaborasikan bahwa kata agama itu berasal dari bahasa Sankrit. Menurutnya kata agama tersusun atas dua kata, “a” yang berarti tidak dan “gama” yang berarti pergi, jadi agama berarti tidak pergi, tetap ditempat diwarisi secara turun temurun, agama berarti tuntunan. Tuntunan menggambarkan salah satu fungsi sebagai tuntunan bagi hidup manusia.

Dalam perkembangannya kata gama setelah mendapatkan imbuhan “a” sehingga menjadi “agama” maka pengertian berubah menjadi “jalan”.<sup>26</sup> Sedangkan agama secara terminologi dengan pengertian sebagai berikut:

- a. Dalam studi antropologi dan sosiologi, agama dipandang sebagai sistem keyakinan yang dianut dan diwujudkan dalam tindakan oleh suatu

---

<sup>23</sup>Sarjono Soekamto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2000), hal. 9.

<sup>24</sup>Yatimin Abdullah, *Studi Islam Kontemporer*, (Jakarta: Amzah, 2006), hal. 2.

<sup>25</sup>Ismail, *Filsafat Agama*, (Bogor: IPB Press, 2015), hal. 15.

<sup>26</sup>Khazin, *Khazanah Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal.

kelompok atau masyarakat dalam menginterpretasi dan memberi respon terhadap keyakinan yang dirasakan dan dianut. Dari pengertian tersebut memungkinkan terjadinya perubahan paham dan keyakinan keagamaan. Perubahan tersebut terjadi dikarenakan adanya perbedaan interpretasi dan cara pandang dalam memahami situasi-situasi yang berubah-ubah.<sup>27</sup>

- b. Agama bisa disebut sebagai pengetahuan dan agama disebut sebagai kebebasan dan ia disebut juga sebagai keberuntungan. Menurut Batson, Schoenrade dan Ventis mendefinisikan agama secara fungsional agama adalah apa saja yang kita lakukan sebagai individu dalam usaha kita mengatasi masalah-masalah yang dihadapi karena kita sadar bahwa kita hidup dan akan juga menuai kematian”.<sup>28</sup>
- c. Radcliffe-Brown mengemukakan definisi agama adalah ekspresi dalam satu atau bentuk tentang kesadaran terhadap ketergantungan kepada suatu kekuatan diluar diri kita yang dapat dinamakan dengan kekuatan spiritual atau moral.<sup>29</sup>
- d. Thouless mengemukakan definisi agama sebagai hubungan praktis yang dirasakan dengan apa yang dipercayai sebagai makhluk atau sebagai wujud yang lebih tinggi dari manusia.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup>Achmad Rosidi, *Perkembangan Paham Keagamaan Lokal di Indonesia*, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2011), hal. 21.

<sup>28</sup>Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama*, (Bandung: Mizan, 2005), hal. 35.

<sup>29</sup>Bustanuddin Agus, *Agama Dalam Kehidupan Manusia Pengantar Antropologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 128.

<sup>30</sup>Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 4.

Dari berbagai defenisi secara terminologi diatas sudah jelas bahwa tidak ada kesamaan dan kesepakatan disetiap defenisi tentang agama. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan secara garis besar yaitu:

- a. Kenyakinan terhadap tuhan yang maha esa.
- b. Hubungan antara tuhan secara religius.
- c. Suatu aturan-aturan dari tuhan yang terdapat dikalangan masyarakat tertentu kemudia mereka mengajarkan tentang kepercayaan.

Dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan keagamaan adalah sekelompok suatu perilaku ataupun sebuah tindakan seseorang menuju kepercayaannya dalam rangka untuk mencapai tujuan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Berdasarkan berbagai uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa agama adalah ajaran yang berasal dari tuhan atau hasil renungan manusia yang terkandung dalam kitab suci yang turun temurun diwariskan oleh suatu generasi ke generasi dengan tujuan untuk memberi tuntunan dan pedoman hidup bagi manusia agar mencapai kebahagiaan didunia dan akhirat, yang didalamnya mencakup unsur kepercayaan kepada kekuatan gaib yang selanjutnya menimbulkan respon emosional dan keyakinan bahwa kebahagiaan hidup tersebut bergantung pada adanya hubungan yang baik dengan kekuatan gaib.<sup>31</sup>

Dengan demikian kegiatan keagamaan dapat dikatakan sebagai upaya manusia yang harus diikuti agar setiap orang mempunyai pemahaman-pemahaman dan cara pengamalan-pengamalan yang semestinya diamalkan, sebab dengan

---

<sup>31</sup>Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 15.

mengamalkan ajaran agama, maka seluruh kebutuhan hidup manusia akan terarah dan terhindar dari hal-hal yang menyesatkan, jadi dapat dikatakan bahwa kegiatan keagamaan pada dasarnya merupakan pedoman, petunjuk, panduan, dan aturan yang baku bagi hidup manusia yang tidak bisa diabaikan baik kehidupan dunia maupun akhirat.<sup>32</sup>

## 2. Dasar Kegiatan Keagamaan

Sebagai seorang muslim tentu menyadari sepenuhnya bahwa setiap apa yang dikerjakan haruslah disesuaikan dengan Al-Qur'an dan Hadist. Begitu pula dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, segala tindakan perlu kiranya didasari kedua pedoman pokok umat Islam tersebut. Dengan kata lain segala tindakan, tingkah laku dan perbuatan hendaknya bersesuaian dengan pedoman umat Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist.

Secara umum bahwa agama sebagai pegangan selalu berlandaskan pada firman Allah SWT dan sabda Rasulullah SAW. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 59 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

---

<sup>32</sup>M. Bahri Ghazali, *Kesehatan Mental II*, (Bandar Lampung: Harikindo Publishing, 2018), hal. 22.

Artinya: Wahai orang-orang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) diantara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (QS. Surah An-Nisa: 59)<sup>33</sup>

Firman Allah SWT yang diatas memberikan petunjuk bagi kita bahwa Allah serta Rasul-Nya merupakan dasar dari agama Islam yang berarti seluruh aspek dari kehidupan tidak bisa terlepas dari pedoman Al-Qur'an dan Hadist termasuk kegiatan keagamaan, baik yang bersifat ibadah maupun yang bersifat sosial harus berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist. Seperti yang terdapat didalam Al-Qur'an surah Ar-Ruum ayat 30:

فَاقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ  
الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: Maka hadapkanlah wajah mu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah di sebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada penciptaan Allah. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (QS Ar-Ruum: 30)<sup>34</sup>

Dalam sebuah Hadist Rasulullah SAW menerangkan bahwa:

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

Artinya: Tidak ada seorang bayi pun yang dilahirkan kecuali dilahirkan pada fitrahnya (Islam). Kedua orang tuanyalah yang menjadikannya yahudi, nasrani

<sup>33</sup>Mukhlis Muhammad Hanafi dkk, *Al-Qur'an wakaf*, (Jakarta Timur: Ummul Qura, 2020), hal 87.

<sup>34</sup>*Ibid*, hal. 407.

atau majusi. (HR Bukhori dan Muslim)<sup>35</sup>

Dari Hadist diatas penulis menyimpulkan bahwa setiap manusia yang dilahirkan kedunia ini pada dasarnya sudah Islam, manusia dapat dikatakan makhluk yang tidak dapat di pisahkan dari agama Islam yang merupakan agama bawaannya itu sendiri.

Dengan bersandarnya kita pada kedua pedoman pokok tersebut, maka akan membawa yang bersangkutan kearah keteguhan dan keyakinan serta kenikmatan hidup yang sesungguhnya ini karena kedua pedoman tersebut membimbing pelaku aktivitas kejalan yang di ridhoi oleh Allah. Al-Qur'an merupakan landasan yang utama dan terutama, ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an mencakup segala dimensi kehidupan masyarakat. Sedangkan Hadist merupakan sumber kedua. Hadist disini sebagai pelaksana dari hubungan-hubungan yang terkandung dalam Al-Qur'an yang berisikan petunjuk atau pedoman untuk kemaslahatan hidup umat agar menjadi manusia seutuhnya.<sup>36</sup>

### **3. Macam-macam Kegiatan Keagamaan**

Ada beberapa macam kegiatan keagamaan diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Kegiatan peribadatan**

Dalam kegiatan peribadatan yang terpenting adalah pembinaan sholat wajib lima waktu, dhuha, imam dan muadzin. Dalam kegiatan ini ada

---

<sup>35</sup>Abi Al-Husain Muslim ibn Al-Hajjaj Al-Qusairi An-Naisaburi, *Sahih Muslim*, (Beirut: Muassasah ar-Risalah, 1995), hal. 1066.

<sup>36</sup>Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 130.

fungsinya masing-masing serta ada program petunjuk pelaksanaannya, yaitu:

a. Sholat fardhu lima waktu merupakan sholat wajib untuk dijalankan oleh semua umat Islam yang meliputi:

- 1) Sholat subuh waktunya dari terbit fajar shiddiq hingga terbit matahari.
- 2) Sholat zuhur awal waktunya setelah matahari condong dari pertengahan langit, akhir waktunya apabila bayang-bayang sesuatu benda telah sama panjangnya dengan benda itu.
- 3) Sholat ashar waktunya mulai dari habisnya waktu zuhur sampai terbenamnya matahari.
- 4) Sholat maghrib waktunya mulai dari terbenamnya matahari sampai hilangnya syafaq merah (awan senja).
- 5) Sholat isya waktunya mulai dari hilangnya syafaq merah (awan senja) hingga terbit fajar.

b. Sholat berjamaah

Sholat jamaah merupakan sholat bersama-sama dengan sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang yaitu seorang imam dan seorang makmum. Dimana dengan berjamaah adalah pintu masuk untuk menggapai solidaritas dan jalinan sosial, untuk menumpang ukhuwah.

c. Sholat dhuha

Sholat dhuha adalah shalat sunnah yang dilakukan pada waktu setelah terbit matahari dan naik setinggi galah hingga menjelang

tergelincir matahari. Jumlah rakaatnya minimal dua rakaat, boleh empat rakaat dan paling utama delapan rakaat.<sup>37</sup>

## 2. Majelis taklim

Majelis taklim adalah lembaga pendidikan keagamaan nonformal yang telah banyak berkiprah dalam pembinaan umat, baik ditingkat pedesaan ataupun perkotaan. Dengan adanya majelis taklim ini merupakan salah satu sarana yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan, pemberdayaan sosial dan masyarakat khususnya pada tingkat pedesaan. Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pembinaan lebih banyak menggunakan metode ceramah. Hal ini dilakukan karena pesertanya sangat heterogen baik dalam usia, tingkat pengetahuan, wawasan keagamaan dan sebagainya.<sup>38</sup>

Dengan demikian, dari berbagai kegiatan keagamaan tersebut dibentuk oleh kepengurusan masjid untuk memakmurkan masjid dan jamaahnya. Serta dapat meningkatkan dan mengembangkan berbagai macam program kegiatan keagamaan yang ada terkoordinasi secara berkesinambungan dengan kebutuhan jamaah.

---

<sup>37</sup>Moh. Rifa'I, *Risalah Tuntunan Sholat Lengkap*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2018), hal. 63.

<sup>38</sup>Kustini, *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama melalui Majelis Taklim*, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007), hal. 23.

#### 4. Tujuan Kegiatan Keagamaan

Dalam sebuah kegiatan yang dilaksanakan tentu ada tujuan yang harus dicapai yaitu mengabdikan (ibadah) kepada-Nya, seperti yang diterangkan dalam Al-Qur'an surah Adz-zariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku. (QS. Adz-zariyat ayat: 56)<sup>39</sup>

Dari firman Allah SWT diatas menjelaskan bahwa segala perbuatan manusia yang dilakukan berupa ibadah maupun muamalah harus tertuju pada tujuan hidup yaitu semata-mata hanya mengabdikan kepada Allah SWT. Oleh karena itu, setiap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan remaja masjid bertujuan untuk mengabdikan kepada Allah SWT dengan ikhlas beramal serta mengabdikan kepada masyarakat.

#### D. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan upaya untuk memperkuat penelitian ini serta berdasarkan kajian kepustakaan yang telah dilakukan maka ditemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan serta menjadi pedoman dalam melakukan penelitian ini diantaranya:

1. Skripsi Masniar tahun 2019 yang berjudul "*Peranan Remaja Masjid Nurul Aman Dalam Membina Keagamaan Masyarakat Di Dusun XII Desa Bandar*

---

<sup>39</sup>Mukhlis Muhammad Hanafi Dkk, *Al-Qur'an Wakaf*, (Jakarta Timur: Ummul Qura, 2020), hal. 523.

*Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara*”. Adapun jenis penelitian ini ialah jenis penelitian kualitatif deskriptif, yang dibahas dalam penelitian ini yaitu tentang peranan remaja masjid terhadap membina keagamaan masyarakat yang mana remaja ini menjalankan berbagai macam program kegiatan baik berupa keagamaan maupun sosial dalam membina masyarakat untuk mencegah perilaku yang menyimpang dan melanggar norma agama, hukum dan masyarakat. Hasil dari penelitian ini ialah peranan remaja masjid Nurul Aman memakmurkan masjid pada umumnya seperti sholat berjamaah, kaderisasi umat seperti mengikut sertakan diri sebagai pengurus remaja, panitia acara, serta membuat acara keterampilan yang Islami.

2. Skripsi Andriyansah tahun 2020 yang berjudul “*Peranan Remaja Masjid Islam (RISMA) Baabusalam Dalam Membina Akhlak Remaja Di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur*”. Adapun jenis penelitian ini ialah jenis penelitian kualitatif, yang dibahas dalam penelitian ini ialah peranan remaja masjid dalam membina akhlak remaja berdasarkan hasil survey di desa Pekalongan masih banyak remaja berperilaku menyimpang seperti kurangnya tata kerama dengan orang yang lebih tua, mencuri, kecanduan *game online* hingga nongkrong sampai tengah malam yang seharusnya mereka belajar. Hasil dari penelitian ini ialah remaja Islam masjid Baabusalam berpengaruh dan berperan penting dalam membina akhlak remaja, kegiatan remaja masjid yang mereka lakukan dalam membina akhlak remaja yaitu: pertama menyampaikan materi akhlak dan fiqih, kedua kegiatan olahraga untuk menumbuhkan bakat

yang ada pada mereka dengan kegiatan positif untuk mengurangi kecanduan *game online*, ketiga bakti sosial untuk membuat remaja Islam agar bertanggung jawab sosial dimasyarakatnya.

3. Skripsi Maharani tahun 2019 “*Peran Organisasi Remaja Masjid Thariqul Jannah Dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat Telaga Dewa Bengkulu*”. Adapun jenis penelitian ini ialah jenis penelitian kualitatif deskriptif, yang dibahas dalam penelitian ini ialah kurangnya partisipasi remaja masjid dalam kegiatan keagamaan sehingga perlu diketahui apa sebab dalam masalah ini. Hasil dari penelitian ini ialah remaja masjid Thariqul Jannah Telaga Dewa Bengkulu sudah berhasil mengenalkan program kegiatan kepada masyarakat seperti pendidikan dan sosial yang menjadi agenda tahunan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian adalah suatu karya ilmiah yang dihasilkan melalui sebuah tindakan atau proses pemantauan yang didasari oleh prosedur sistematis dan ilmiah. Pada penelitian ini termasuk pendekatan penelitian kualitatif karena data yang disajikan berupa kata-kata yang disusun menjadi sebuah data yang bisa dipertanggungjawabkan.

Menurut Straus dan Corbin penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. Sementara itu menurut Bogdan dan Taylor bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif ini memungkinkan untuk diperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.<sup>40</sup>

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif, alasan penggunaan penelitian kualitatif deskriptif adalah karena peneliti ingin mendeskripsikan ataupun menggambarkan keadaan secara nyata apa adanya tentang peranan remaja masjid An-Namirah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di komplek perumahan Bumi Seroja Permai Medan Sunggal.

---

<sup>40</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal. 4.

## **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Adapun penelitian ini dilakukan di masjid An-Namirah yang beralamat di jalan Gagak Hitam kelurahan Sunggal kecamatan Medan Sunggal kota Medan Sumatera Utara. Tepatnya di kompleks perumahan Bumi Seroja Permai di masjid An-Namirah. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan mulai dari Juni sampai November 2021.

## **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber dimana data diperoleh melalui kata-kata, gambar dan perilaku lainnya. Dalam penelitian kualitatif ini sumber daya yang digunakan sangat beragam. Adapun sumber data dalam penelitian kualitatif dapat dibedakan jenis dan posisinya, mulai dari yang paling nyata hingga yang samar-samar, mulai dari primer hingga skunder.<sup>41</sup>

### **1. Data primer**

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang peneliti ambil langsung ketika sedang melakukan penelitian lapangan yaitu mewawancarai pengurus BKM masjid An-Namirah, ketua remaja masjid dan anggota remaja masjid.

### **2. Data skunder**

Adapun sumber data skunder dalam penelitian ini adalah data untuk mendukung penelitian berupa dokumentasi mengenai kegiatan remaja masjid,

---

<sup>41</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal. 109.

program kegiatan remaja masjid, serta foto, video dan catatan lapangan yang peneliti temukan dilapangan.

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam melakukan sebuah penelitian, sangat dibutuhkan data-data yang relevan untuk mendukung hasil penelitian yang dilakukan. Maka dalam penelitian menggunakan prosedur berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara.

##### 1. Observasi

Nana Syaodih Sukmadinata berpendapat bahwa observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>42</sup> Sugiyono menyebutkan bahwa observasi dapat dibedakan berdasarkan segi proses pengumpulan data dan segi instrumental yang digunakan. Berdasarkan segi proses pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi observasi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi non partisipan).<sup>43</sup>

Observasi dalam penelitian ini yang dilakukan peneliti adalah *non participant observation* (observasi non partisipan) yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan. Namun peneliti hanya mengamati kejadian yang ada dilapangan serta membuat kesimpulan atas kegiatan yang dilakukan yang berhubungan

---

<sup>42</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 220.

<sup>43</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 204.

dengan peranan remaja masjid An-Namirah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan.

## 2. Wawancara

Lexy J. Moleong berpendapat bahwa wawancara adalah percakapan dengan mempunyai maksud tertentu di dalamnya. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang menjawab pertanyaan yang diajukan pewawancara.<sup>44</sup>

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu terlebih dahulu menyusun pertanyaan yang akan ingin disampaikan, namun tidak menutup kemungkinan peneliti juga akan bertanya diluar susunan pertanyaan yang telah dibuat bertujuan untuk memperkuat dan memperdalam fakta-fakta yang ada dilapangan. Pada proses wawancara peneliti akan mewawancarai pengurus BKM masjid An-Namirah, ketua remaja masjid, dan beberapa anggota remaja masjid.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak kalah penting dengan observasi dan wawancara, karena dengan adanya dokumentasi tersebut akan semakin mendukung fakta yang peneliti temukan saat melakukan proses observasi. Menurut Sugiono menyatakan bahwa

---

<sup>44</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 186.

dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu dan biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>45</sup> Adapun dokumentasi yang peneliti ambil dalam penelitian ini ialah berupa dokumen berbentuk gambar atau video yang menggambarkan proses kegiatan remaja masjid serta program kegiatan yang ada di masjid.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.<sup>46</sup>

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data.<sup>47</sup>

#### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data pada penelitian ini adalah peneliti akan memilih sumber data yang diperoleh dilapangan kemudian akan dirangkum atau dikumpulkan dan peneliti akan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting serta membuang yang tidak perlu sehingga memperkuat hasil penelitian.

---

<sup>45</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 82.

<sup>46</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 85.

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. IV, hal. 246-252.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat peneliti akan mengumpulkan seluruh data yang ada dari hasil penelitian dilapangan mulai dari awal penelitian dilakukan sampai akhir proses penelitian selesai.

## 3. Pengambilan Kesimpulan

Dalam proses pengumpulan data yang diperoleh peneliti baik dari hasil wawancara dengan informan atau observasi yang ada dilapangan selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan.

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Menurut Sugiyono dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sebagai sumber data.<sup>48</sup> Menurut Lexy J. Moleong triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. IV, hal. 330.

<sup>49</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 330.

Adapun triangulasi dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian ini ialah peneliti melakukan pengecekan data dari berbagai sumber kemudian dianalisis peneliti sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian ini ialah peneliti melakukan pengecekan sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda, teknik pengecekan data ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bila ditemukan hasil data yang berbeda maka peneliti akan memastikan data mana yang benar.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Setelah melalui penggunaan tiga metode yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya (metode dokumentasi, observasi dan wawancara) maka dapat diambil data sebagai berikut:

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Berdirinya Masjid An-Namirah**

Adapun asal dari nama An-Namirah adalah berasal dari bahasa arab yaitu “النمرة” nama An-Namirah juga disebut dengan istilah “*Princess*” yang artinya seorang putri, nama ini juga sering dijadikan untuk nama anak perempuan muslim. Masjid An-Namirah juga terdapat di bukit Arafah, tepatnya terletak diperbatasan antara Al-haram dan Arafah diarah barat Jabal Rahmah. Adapun letak masjid An-Namirah adalah di jalan Gagak Hitam kelurahan Sunggal kecamatan Medan Sunggal lebih tepatnya terletak di dalam dan sisi utara kompleks perumahan Bumi Seroja Permai (BSP). Masjid An-Namirah sudah berdiri selama kurang lebih 20 tahun, awal mula tempat ibadah di kompleks ini diawali dari sebuah rumah warga yang bernama bapak Hasballah dekat pos satpam kemudian dilanjutkan terbangunnya sebuah musholla pada tahun 1999-2000 dan akhirnya menjadi sebuah masjid besar bernama An-Namirah.

Kemudian tanah masjid saat ini sudah bersertifikat wakaf dari Badan Pertahanan Nasional (tanda bukti tanah wakaf) No. BPN 02.01.06.03.8.00003 diterbitkan di Medan, 14 Juni 2016. Kemudian pada tahun 2019 pak Arbie (penasehat BKM) mewakafkan tanah beliau ke masjid seluas kurang lebih 80 m<sup>2</sup> (ukuran 25×2,3 meter). Masjid An-Namirah sudah di kelola dan dimakmurkan secara baik, berkesinambungan, suka rela oleh pengurus antar periode dan jamaah yang tinggal didalam dan di luar kompleks BSP. Badan Kenaziran Masjid An-Namirah sudah memiliki Anggaran Dasar (AD) atau Anggaran Rumah Tangga (ART) yang ditetapkan pertama kali dibuat pada tanggal 06 Safar 1433/ 31 Desember 2011 M.

## 2. Nama-Nama Ketua BKM An-Namirah Dari Masa Kemasa

Tabel 4.1

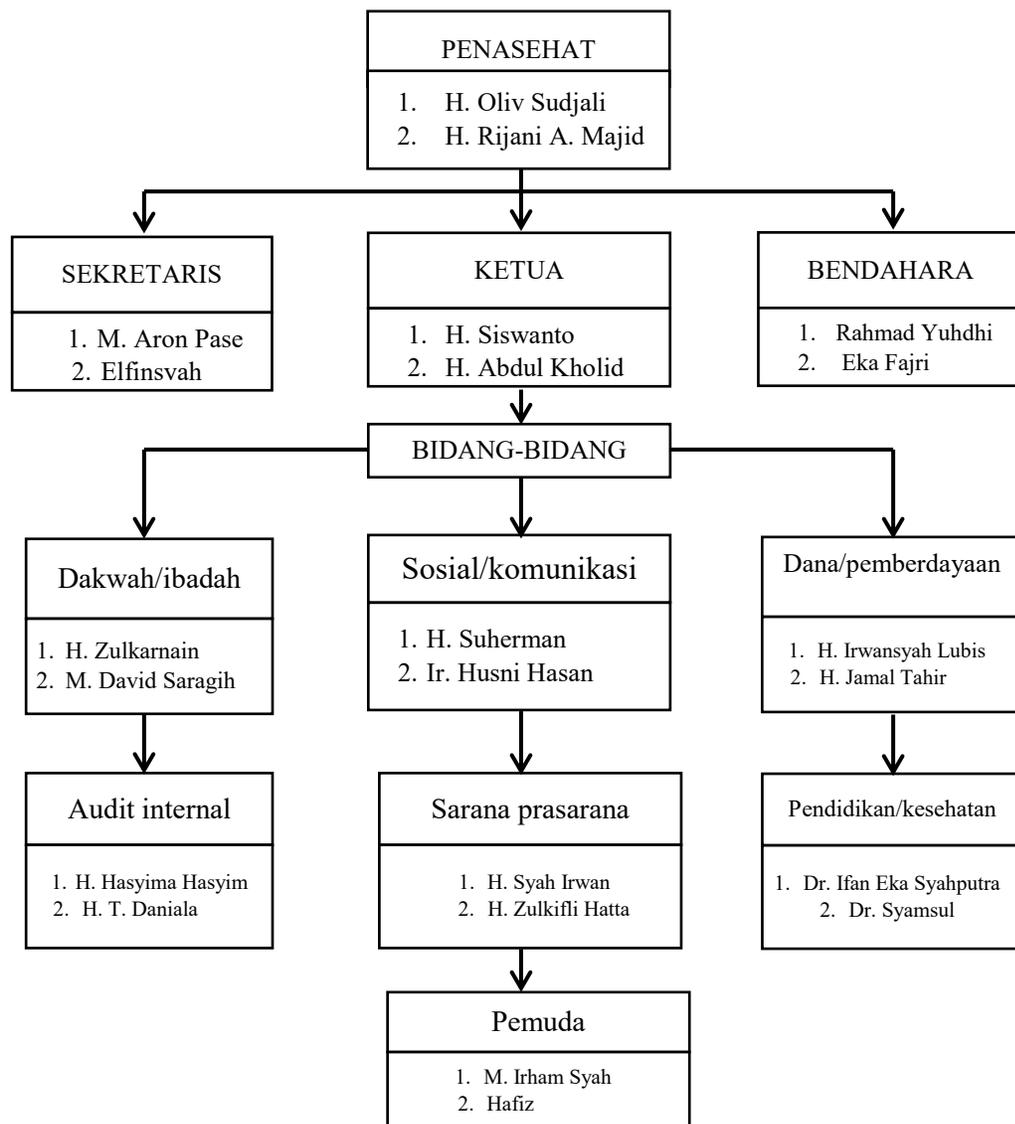
No	Nama	Periode
1	Fadlan Thahir	1999 s/d 2010
2	Drs. Asrol Siregar	
3	Istamar	2010-2012
4	Rizani Majid	2012-2014 & 2014-2016
5	Fauzie	2016-2018 & 2018-2020
6	Siswanto	2020-2022

Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan Medan Sunggal melalui SK kepengurusan tahun 2020 No. B.04/K.k.02.15.08/PW.01/III/2020 tentang pengurus kemakmuran masjid (BKM) An-Namirah kompleks Bumi Seroja Permai, telah menetapkan H. Siswanto selaku ketua BKM untuk periode 2020-2022 dengan jumlah pengurus sebanyak 57 orang, terdiri dari unsur penasehat, pengurus

harian (ketua dan wakil ketua, sekretaris dan wakil sekretaris, bendahara dan wakil bendahara), ketua bidang dan anggota (bidang dakwah dan ibadah, sosial dan komunikasi umat, dana dan pemberdayaan syariah, audit internal, sarana dan prasarana, pendidikan dan kesehatan, dan bidang pemuda).

### 3. Struktur Kepengurusan Masjid An-Namirah

Gambar 4.1



#### **4. Visi Dan Misi Masjid An-Namirah**

Adapun visi dan misi masjid An-Namirah yaitu:

##### **Visi:**

Menjadi pusat rujukan peradaban untuk masjid-masjid sekitar kecamatan Medan Sunggal.

##### **Misi:**

- a. Membuat program pelatihan kepemimpinan masjid dengan para pengurus BKM masjid sekitar kecamatan Medan Sunggal
- b. Melaksanakan program kemanusiaan bersama
- c. Menciptakan suasana masjid yang beradab dan menjadikan role model untuk masjid lainnya
- d. Menjaga masjid untuk kepentingan umum jamaah
- e. Membangun silaturahmi secara periodik dengan stake holder sekitarnya

#### **5. Program-program Yang Ada Di Masjid An-Namirah**

Adapun program-program yang ada di masjid An-Namirah adalah sebagai berikut ini:

- a. Program jangka pendek setiap 3-6 bulan
  1. Pengajian rutin
  2. Persiapan sholat dan khutbah jum'at
  3. Olahraga tenis meja
  4. Nasi barokah subuh jum'at, sholat jum'at dan minggu pagi
  5. Gotong royong sebulan sekali setiap minggu pertama

b. Program jangka panjang setiap 1 tahun

1. Pelatihan fardu kifayah
2. Pelatihan imamah
3. Pengadaan perpustakaan/buku
4. Renovasi kubah dan menara masjid

## 6. Sarana Dan Prasarana Masjid An-Namirah

Adapun sarana dan prasarana masjid An-Namirah yaitu:

Tabel 4.2

No.	Jenis	Nama	Jumlah
1	Sarana	Tenis meja	1 Unit
2	Sarana	Wi-Fi	1 Unit
3	Sarana	CCTV	1 Unit
4	Sarana	TV monitor	1 unit
5	Sarana	Meja kantor	3 Unit
6	Sarana	Meja tamu	1 Unit
7	Sarana	Rak buku kantor	1 Unit
8	Sarana	Rak perpustakaan	1 Unit
9	Sarana	Meja pengajian	1 Unit
10	Sarana	Lemari kantor	1 Unit
11	Prasarana	Kamar mandi untuk laki-laki	4 Unit
12	Prasarana	Kamar mandi untuk perempuan	2 Unit
13	Prasarana	Kamar imam	1 Unit
14	Prasarana	Dapur	1 Unit
15	Prasarana	Gudang	1 Unit
16	Prasarana	AC	9 Unit

17	Prasarana	Ruang sound sistem	1 Unit
18	Prasarana	Pengeras suara/Toa	4 Unit
19	Prasarana	Speaker dalam dan teras masjid	4 Unit
20	Prasarana	Teratak	1 Unit
21	Prasarana	Kipas angin	6 Unit

### 7. Visi Dan Misi Remaja Masjid An-Namirah

Remaja masjid An-Namirah sudah terbentuk sejak tahun 2017 yang lalu dan untuk saat ini semakin diperkuat dalam periode 2020-2022. Adapun visi dan misi serta tujuan terbentuknya remaja masjid An-Namirah adalah sebagai berikut ini:

#### Visi:

- a. Membentuk kepribadian yang baik dan beriman
- b. Membentuk generasi penerus yang dapat meneruskan kemakmuran masjid

#### Misi:

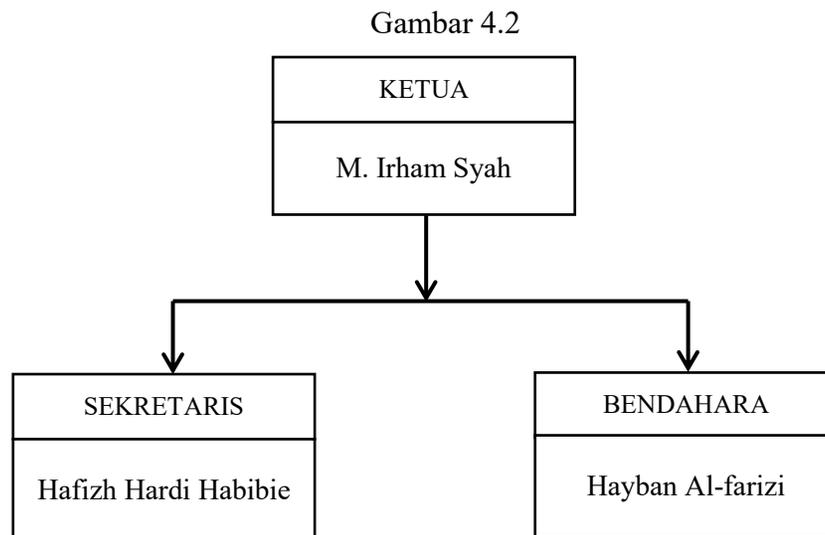
- a. Menyelenggarakan pengajian yang dapat membentuk dan menguatkan iman
- b. Mempererat tali silaturahmi antar anggota dengan berkumpul, berdiskusi, dan melakukan aktivitas lainnya seperti olahraga, dan lain-lain secara bersama
- c. Membantu kepanitiaan masjid di hari-hari besar Islam

### Tujuan:

Untuk menciptakan kaderisasi masjid agar proses kegiatan di masjid dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi remaja masjid An-Namirah.

### 8. Struktur Remaja Masjid An-Namirah

Adapun struktur kepengrusan remaja masjid An-Namirah adalah sebagai berikut ini:



### 9. Nama-nama Anggota Remaja Masjid An-Namirah

Adapun nama-nama anggota remaja masjid An-Namirah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

NO	Nama-nama Anggota Remaja Masjid
1	Muhammad Irzi
2	Nyak Abid Dzar
3	Romeo Daffa

4	Hari saputra pasaribu
5	Teuku Dava
6	Aditya Ariz Qonara
7	Alit Bimaseto
8	Fauzan Akbar Arbhitya
9	Faisal
10	Abdurrauf
11	Ade Muhammad Mukhtar
12	Hafizh
13	Rizki Sinambela
14	Wahyu Gunawan
15	Afdal
16	Agung Syah Ramadhan
17	M. Thaef Ashshiddiqi
18	Fajar
19	Habib Diaz Khaliditya
20	Fahmi Fadli

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Peranan Remaja Masjid An-Namirah Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Komplek Perumahan Bumi Seroja Permai Medan Sunggal**

Remaja masjid merupakan organisasi remaja yang bernaung dibawah badan kenaziran masjid dengan tujuan meregenerasi dan membantu menjalankan program kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di masjid, maka dari itu remaja masjid diharapkan mampu berperan dengan baik sehingga dapat tercapainya visi

dan misi yang telah dibuat. Remaja masjid memiliki peranan yang sangat penting dalam menjalankan program kegiatan keagamaan yang di masjid dengan adanya remaja masjid maka program-program di masjid dapat berjalan dengan baik.

Remaja masjid seharusnya mampu menjalankan semua program yang sudah dibuat sebelumnya agar dapat kiranya menjadi remaja masjid yang memang benar-benar berperan untuk kegiatan keagamaan yang ada di masjid. Remaja masjid juga merupakan salah satu faktor utama untuk memakmurkan masjid dan menjadi orang yang sangat berperan penting di setiap kegiatan yang ada di masjid.

Untuk mengetahui bagaimana peranan remaja masjid An-Namirah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di komplek perumahan Bumi Seroja Permai Medan Sunggal, maka digali informasi melalui pihak-pihak terkait dimana dalam hal ini adalah pengurus BKM masjid An-Namirah, ketua remaja masjid dan juga beberapa anggota remaja masjid.

Organisasi keremajaan Islam atau remaja masjid merupakan salah satu pendidikan non formal yang dilakukan oleh remaja masjid An-Namirah kecamatan Medan Sunggal. Seperti apa peranan remaja masjid An-Namirah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan yang merupakan bagian dari faktor utama akan makmurnya sebuah masjid.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama sekretaris masjid An-Namirah tentang pentingnya peranan remaja masjid bapak M. Aron Pase beliau mengatakan:

Peranan remaja masjid itu sangat besar sekali dalam memakmurkan masjid dalam mengedepankan aktivitas masjid karna memang di dalam Al-Qur'an sendiri kita lihat dalam surah Al-Kahfi para pemuda yang di ceritakan Ashabul Kahfi itu adalah remaja jadi buka orang-orang yang sudah usianya diatas 50 gitu ya tapi walaupun di Al-Qur'an tidak disebutkan umur berapa tapi tampak tersirat dalam surah Ashabul Kahfi itu disebutkan bahwasannya peranan anak muda itu sangat besar karna disini di ceritakan mereka bagaimana menentang penguasa yang zolim ada inisiatif mereka ada kesepakatan mereka ada kerja sama mereka untuk menentang yang zolim sehingga batas terakhir mereka bersembunyi di dalam gua akhirnya mereka tertidur sampai 300 tahun begitu ceritanya, jadi kembali ke konteks remaja masjid An-Namirah sebenarnya di masjid An-Namirah ini hampir 30% pengurusnya itu yang muda-muda.<sup>50</sup>

Dalam hasil kutipan wawancara di atas sekretaris masjid An-Namirah bapak M. Aron Pase memaparkan bahwa peranan remaja masjid sangat besar sekali dalam memakmurkan serta melancarkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di masjid, karena peranan remaja masjid sangat penting untuk memaksimalkan program-program yang dibuat oleh BKM masjid An-Namirah. Sebagaimana kisah pemuda Ashabul Kahfi peranan anak muda sangat besar untuk menentang penguasa yang zolim, begitu pula dengan remaja masjid An-Namirah yang peranannya sangat besar terhadap masjid untuk mensejahterakan serta menjadi orang yang berperan utama dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan di masjid.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ketua remaja masjid tentang pentingnya peranan remaja masjid M. Irham Syah mengatakan:

---

<sup>50</sup>Wawancara Dengan Bapak M. Aron Pase, Sekretaris Masjid, di Rumah Jl. Seroja No. 88-A / B1, Tanggal 23 Agustus 2021, Jam 09:35 WIB

Karena remaja masjid itu penting generasi selanjutnya kalo misalnya disuatu tempat itu orangnya ga ada regenerasinya berapa tahun kedepan bakalan mati itu ga ada yang gantiin jadi program pentingnya remaja masjid itu biar ada pengganti dari generasi sebelumnya agar tetap berlangsung ni generasi yang sudah ada sebelumnya.<sup>51</sup>

Dalam kutipan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa ketua remaja masjid An-Namirah M. Irham Syah mengatakan peranan remaja masjid itu sangat penting untuk menjadikan generasi-generasi pemuda Islam yang dapat meneruskan generasi yang sudah ada sebelumnya, karena apabila tidak adanya remaja masjid atau kegiatan kepemudaan di masjid maka tidak akan ada generasi-generasi selanjutnya. Jadi memang perlu adanya sebuah organisasi remaja masjid yang fokus mereka dalam meningkatkan kegiatan keagamaan yang nantinya untuk menjadi generasi penerus Islam yang mampu menjadi kader yang berkualitas dibidang agama Islam.

Kemudian adapun peranan remaja masjid An-Namirah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan yang sudah mereka lakukan maka yang peneliti temukan dilapangan adalah sebagai berikut:

a. Peranan remaja masjid sebagai panitia perayaan hari besar Islam

Peranan remaja masjid An-Namirah sebagai panitia perayaan hari besar Islam seperti yang telah peneliti temukan dilapangan adalah peneliti melakukan wawancara dengan anggota remaja masjid seperti yang disampaikannya:

“Remaja masjid An-Namirah ikut serta dalam kegiatan hari besar Islam

---

<sup>51</sup>Wawancara Dengan Saudara M. Irham Syah, Ketua Remaja Masjid, di Teras Masjid, Tanggal 23 Agustus 2021, Jam 20:20 WIB

contohnya itu ada saat acara isra mikraj, maulid Nabi dan hari besar Islam idul fitri dan idul adha”.<sup>52</sup>

Dari hasil kutipan wawancara di atas remaja masjid An-Namirah memang aktif dalam berkegiatan keagamaan di masjid An-Namirah seperti menjadi panitia pada saat acara perayaan isra mikraj dan maulid Nabi, remaja masjid menjadi salah satu peran utama dalam bagian kegiatan ini. Kegiatan ini biasanya dilakukan di masjid An-Namirah pada setiap ada peringatan hari besar Islam yang dilakukan setiap tahunnya. Kemudian pada saat kegiatan maulid Nabi dan isra mikraj, remaja masjid berperan menjadi panitia kegiatan seperti menyiapkan sarana dan prasarana kegiatan acara, menjadi protokol kegiatan acara, pembacaan ayat suci Al-Qur’an dan membagikan makanan kepada jamaah yang hadir pada saat acara berlangsung. Apabila kegiatan ini sudah selesai kemudian remaja masjid kembali membersihkan masjid serta merapikan dan menata kembali seperti semula.

Kemudian pada saat hari raya idul fitri dan idul adha remaja masjid An-Namirah berperan menjadi panitia dalam kegiatan tersebut, adapun kegiatan ini dilakukan di lapangan bola basket tepatnya di dalam kompleks perumahan Bumi Seroja Permai, kegiatan ini dilakukan setiap ada peringatan hari besar Islam setiap tahunnya. Kegiatan ini dilakukan karena merupakan salah satu tugas remaja masjid sebagai peran mereka untuk memakmurkan masjid, Pada saat

---

<sup>52</sup>Wawancara Dengan Saudara Hafizh Hardi, Anggota Remaja, di Teras Masjid, Tanggal 25 Agustus 2021, Jam 20:15 WIB

kegiatan sholat hari raya idul fitri dan idul adha remaja masjid An-Namirah mempersiapkan perlengkapan untuk sholat mulai dari membersihkan tempat sholat yang ada dilapangan kemudian membentangkan sajadah serta menata tempat sholat, pada saat sholat dimulai remaja masjid juga mengarahkan para jamaah untuk tertib serta mengatur kenyamanan dalam sholat kemudian apabila kegiatan sudah selesai remaja masjid kembali membersihkan tempat sholat menggulung sajadah dan meletakkannya kembali ketempat semula. Kegiatan ini merupakan rutinitas para remaja masjid An-Namirah setiap tahunnya.

Pada saat kegiatan hari raya idul adha remaja masjid berperan menjadi panitia hewan qurban, kegiatan ini dilakukan setelah sholat idul adha dilapangan yang sudah disediakan tempatnya. Dalam kegiatan ini remaja masjid membagi tugasnya seperti ada yang bagian menguliti hewan qurban, menimbang dan membagikannya kepada masyarakat sekitar. Kemudian apabila kegiatan penyembelihan hewan qurban sudah selesai remaja masjid juga membersihkan tempat dan merapikan kembali peralatan penyembelihan.

b. Peranan remaja masjid sebagai panitia kegiatan bulan ramadhan

Adapun peranan remaja masjid sebagai panitia kegiatan bulan ramadhan di masjid An-Namirah adalah peneliti melakukan wawancara dengan ketua remaja masjid M. Irham Syah mengatakan: “Kami turut ikut membantu kepanitian di

bulan ramadhan apalagi sepuluh malam terakhir itu biasanya yang ngurus itu kami iktikaf, tahajud”.<sup>53</sup>

Dari kutipan hasil wawancara di atas ketua remaja masjid M. Irham Syah menjelaskan bahwa remaja masjid An-Namirah berperan dalam kegiatan pada saat bulan ramadhan sebagai panitia kegiatan. Kegiatan ini dilakukan di masjid An-Namirah pada saat sepuluh malam terakhir bulan ramadhan, kegiatan ini dilakukan remaja masjid untuk membantu dalam kegiatan ibadah bulan ramadhan. Kemudian pada saat kegiatan ini remaja masjid An-Namirah berperan menjadi panitia kegiatan iktikaf dan tahajud. Kemudian dalam kegiatan ini dimulai dari sholat tarawih bersama kemudian apabila sholat tarawih sudah selesai dilanjutkan dengan tadarus bersama pada saat kegiatan tadarus, remaja masjid dipersilahkan membaca Al-Qur'an secara bergiliran yang lainnya menyimak bacaannya apabila ada kesalahan dalam membacanya maka akan dibenarkan oleh ketua remaja masjid.

Setelah selesai kegiatan tadarus kemudian dilanjutkan kegiatan iktikaf bersama di masjid, sebelum kegiatan iktikaf dilakukan remaja masjid terlebih dahulu mempersiapkan makan sahur bersama. Setelah iktikaf kemudian bangun jam tiga dilanjut sholat tahajud secara berjamaah yang imamnya remaja masjid dibuat secara bergantian supaya membiasakan diri untuk bisa menjadi imam

---

<sup>53</sup>Wawancara Dengan Saudara M. Irham Syah, Ketua Remaja Masjid, di Teras Masjid, Tanggal 23 Agustus 2021, Jam 20:20 WIB

setelah itu baru dilanjut makan sahur bersama remaja masjid dan jamaah lainnya dan setelah itu sholat subuh berjamaah di masjid.

Selanjutnya remaja masjid An-Namirah membentuk panitia amil zakat, kegiatan ini dilakukan di masjid An-Namirah pada saat bulan ramadhan, dalam kegiatan ini remaja masjid berperan sebagai penerimaan zakat fitrah, pengemasan zakat fitrah sampai dengan pembagian zakat fitrah yang dilakukan sehari sebelum hari raya idul fitri.

c. Peranan remaja masjid dalam kegiatan program di masjid

Adapun peranan remaja masjid An-Namirah dalam kegiatan program masjid An-Namirah adalah peneliti melakukan wawancara dengan pengurus BKM dengan bapak M. Aron Pase beliau mengatakan: “Kami membuat kegiatan untuk anak-anak muda seperti membuat kegiatan pelatihan fardhu kifayah supaya minimal dia bisa memandikan orang tuanya kalo meninggal nanti dalam kegiatan ini remaja masjid An-Namirah berperan sebagai penggerak kegiatan”.<sup>54</sup>

Dari hasil kutipan wawancara di atas dapat dipahami bahwa pengurus BKM masjid An-Namirah membuat kegiatan pelatihan fardhu kifayah untuk remaja masjid An-Namirah serta remaja masjid sekitarnya, dalam kegiatan ini melibatkan beberapa remaja masjid lainnya yang dekat dengan masjid An-Namirah adapun kegiatan ini dilakukan setahun dua kali untuk menambah

---

<sup>54</sup>Wawancara Dengan Bapak M. Aron Pase, Sekretaris Masjid, di Rumah Jl. Seroja No. 88-A / B1, Tanggal 23 Agustus 2021, Jam 09:40 WIB

keterampilan para remaja masjid An-Namirah menjadi regenerasi selanjutnya dengan tujuan melatih anak remaja masjid yang terampil dalam fardhu kifayah.

Namun dalam kegiatan ini remaja masjid berperan penting sebagai panitia kegiatan pelatihan fardhu kifayah di masjid An-Namirah, seperti yang telah dilakukan yaitu menyebarkan surat undangan ke masjid-masjid terdekat dalam rangka mengundang perwakilan dari masjid tersebut minimal dua orang satu laki-laki dan satu perempuan, kemudian remaja masjid menerima pendaftaran peserta sebelum hari pelatihan, kemudian remaja masjid An-Namirah mempersiapkan tempat pelaksanaan serta perlengkapan untuk prakteknya setelah tiba hari pelaksanaannya remaja masjid mendaftar ulang lagi peserta yang dapat hadir sebelum kegiatan dimulai. Kemudian dalam kegiatan ini remaja masjid berperan juga sebagai protokol kegiatan acara, membagikan makanan dan minuman kepada peserta yang hadir apabila kegiatan sudah selesai remaja masjid membersihkan kembali tempat kegiatan tersebut seperti semula.

Selanjutnya bapak M. Aron Pase mengatakan: “Kemudian ada kegiatan yang dibuat oleh ketua remaja masjid hari tu misalnya menjadi imam bergantian sabtu dan minggu”.<sup>55</sup>

Dari hasil kutipan wawancara di atas dapat dipahami bahwa pengurus BKM masjid An-Namirah mengatakan bahwa ketua remaja masjid An-Namirah membuat pelatihan imam untuk remaja masjid An-Namirah, kegiatan ini

---

<sup>55</sup>Wawancara Dengan Bapak M. Aron Pase, Sekretaris Masjid, di Rumah Jl. Seroja No. 88-A / B1, Tanggal 23 Agustus 2021, Jam 09:40 WIB

dilaksanakan setiap hari sabtu dan minggu hal ini dibuat supaya remaja masjid lebih mahir menjadi imam. Pelatihan imam ini dilatih secara langsung oleh ketua remaja masjid, mulai dari gerakan sholat, bacaan-bacaan dalam sholat serta do'a setelah sholat. Karena untuk menjadi imam ini sangat perlu ada pelatihan terutama untuk remaja masjid yang memang harus bisa menjadi imam karena untuk kedepannya akan menjadi generasi penerus di masjid.

Hal ini sesuai dengan pernyataan saudara Hafizh Hardi selaku anggota remaja masjid mengatakan: “Remaja masjid An-Namirah berperan di masjid seperti ikut serta dalam kegiatan keagamaan di masjid dan program-program yang ada di masjid An-Namirah”.<sup>56</sup>

Dari kutipan hasil wawancara di atas dengan Hafizh Hardi selaku anggota remaja masjid dapat dipahami bahwa remaja masjid An-Namirah berperan di masjid, terutama dibidang keagamaan karena memang remaja masjid An-Namirah selalu ikut program yang ada di masjid An-Namirah seperti kepanitian hari besar Islam, kegiatan bulan ramadhan dan pelatihan fardhu kifayah yang merupakan kegiatan di masjid An-Namirah mereka ikut untuk melaksanakan serta menjadi orang yang berperan penting dalam kegiatan tersebut.

#### d. Peranan remaja masjid dalam kegiatan sosial

Adapun peranan remaja masjid An-Namirah sebagai kegiatan sosial di masyarakat adalah kegiatan panitia buka puasa bersama anak yatim kegiatan ini

---

<sup>56</sup>Wawancara Dengan Saudara Hafizh Hardi, Anggota Remaja Masjid, di Teras Masjid, Tanggal 25 Agustus 2021, Jam 20:17 WIB

dilaksanakan di masjid An-Namirah setiap tahun sekali di bulan ramadhan. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu anak-anak yatim supaya bisa merasakan suasana bulan ramadhan dengan bahagia, dalam kegiatan ini remaja masjid mulai dari mempersiapkan untuk buka puasa seperti menyediakan makanan dan minuman kegiatan ini dilakukan selama sebulan penuh saat bulan ramadhan.

Kemudian remaja masjid menjadi panitia kegiatan santunan anak yatim, kegiatan ini dilakukan di masjid An-Namirah setiap tahun sekali di bulan ramadhan dalam kegiatan ini remaja masjid berperan mulai dari mempersiapkan keperluan untuk santunan anak yatim yaitu berupa sembako, membuat bingkisan, dan membagikannya kepada anak yatim. Kegiatan ini dilakukan pada saat dua hari sebelum hari raya idul fitri.

Sementara itu dengan adanya pandemi Covid-19 seperti sekarang ini ada berbagai upaya yang dilakukan agar tetap berjalannya kegiatan remaja masjid meskipun itu tidak optimal. Sebagaimana yang telah disampaikan bapak M. Aron Pase selaku sekretaris masjid An-Namirah beliau mengatakan:

Ya mungkin pada saat pandemi memang ya semua institusi semua program apapun memang semua punya keterbatasan ya karna memang kita tidak bertemu fisik memang sebaiknya kami buat semacam virtual pertemuan rutin untuk anak-anak remaja masjid untuk mengeksplorasi atau juga untuk mengkaji apa yang menjadi keinginan mereka apa program-program masjid yang belum terselesaikan ya kan itu sebaiknya dibuat secara virtual untuk terus mencapai apa yang menjadi cita-cita dari pada remaja masjid. Memang melakukan program tetapi tetap menjaga jarak masih bisa dilakukan seperti kami tetap melakukan gotong royong dan pengajian-pengajian rutin untuk remaja.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup>Wawancara Dengan Bapak M. Aron Pase, Sekretaris Masjid, di rumah Jl. Seroja No. 88-A / B1, Tanggal 23 Agustus 2021, Jam 09:50 WIB

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan bapak M. Aron Pase dapat dipahami bahwa pandemi Covid-19 saat ini semua program apa pun yang ada di virtualkan demi tetap berjalannya program yang ada seperti yang dilakukan remaja masjid An-Namirah walaupun memang kegiatan virtual ini tidak optimal setidaknya kegiatan remaja masjid dapat berjalan. Ada memang kegiatan virtual pertemuan rutin seperti diskusi tentang kepanitian ada juga kegiatan yang harus dilakukan dengan kontak fisik seperti kegiatan gotong royong dan pengajian remaja, pada saat kegiatan kontak fisik remaja masjid tetap mematuhi protokol kesehatan demi menjaga keselamatan masing-masing.

Kemudian disamping berperannya remaja masjid An-Namirah sementara itu M. Irham Syah selaku ketua remaja masjid melakukan upaya supaya remaja masjid ini tetap istiqomah dalam berkegiatan keagamaan di masjid, adapun upaya yang dilakukan adalah seperti yang disampaikannya: “Yang dilakukan itu pertama ya ikutin apa kemauan mereka dulu misalnya mereka senangya di futsal ya kemaren juga sempat tu kayak kami buat fusal atas nama remaja masjid ya begitulah upaya yang saya”.<sup>58</sup>

Dari kutipan wawancara di atas dengan ketua remaja masjid dapat dipahami bahwa langkah awal yang dilakukan ketua remaja masjid terhadap anggotanya yaitu dengan cara menuruti keinginan para remaja masjid tersebut. Misalnya membuat tim futsal remaja masjid dan tenis meja karena dengan

---

<sup>58</sup>Wawancara Dengan Saudara M. Irham Syah, Ketua Remaja Masjid, di Teras Masjid, Tanggal 23 Agustus 2021, Jam 20:25 WIB

demikian anggota remaja akan lebih mudah untuk membinanya sebab remaja masjid akan berkumpul pada saat itu sehingga ketua remaja masjid dapat memberikan arahan dan motivasi serta bimbingan terhadap anggotanya supaya tetap bisa menjadi remaja masjid yang berkontribusi di masjid An-Namirah seperti yang diharapkan.

Memang pada zaman sekarang ini mengajak anak-anak remaja untuk melakukan hal-hal yang baik itu tidak gampang karena saat ini anak lebih fokus kemajuan teknologi yang canggih sekarang ini sehingga membuat mereka lalai apalagi terkait dengan kegiatan remaja masjid memang perlu banyak kesabaran untuk mengajak mereka bergabung serta membina anggota yang sudah ada.

Selanjutnya ketua remaja masjid An-Namirah M. Irham Syah mengatakan:

Sebenarnya kalo di tinjau lebih jauh lagi untuk kebangkitan Islam itu sendiri karna biar apa namanya biar anak-anak muda ini justru merekalah sebenarnya tombak utama tombak paling ujung untuk estafet apanya keberhasilan Islam itu gitu, kalo misalnya masih muda aja udah bagus apalagi nanti dimasa depan karna dimasa depan merekalah yang memegang generasi ini kan kalo sudah bagus pada saat mudanya pasti Islam akan bangkit juga ya gitu sih.<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil kutipan wawancara di atas dapat dipahami bahwa dengan adanya sebuah organisasi remaja masjid maka dapat membangkitkan Islam itu sendiri karena anak-anak muda remaja masjid sudah dibina dan dibimbing tentang keagamaan sehingga untuk kedepannya menjadi generasi keberhasilan Islam. Karna memang anak-anak muda remaja masjid merupakan

---

<sup>59</sup>Wawancara Dengan Saudara M. Irham Syah, Ketua Remaja Masjid, di Teras Masjid, Tanggal 23 Agustus 2021, Jam 20:30 WIB

garda terdepan untuk remaja Islam yang akan menentukan kebangkitan Islam dimasa yang akan datang.

Memang anak-anak remaja masjid merupakan aset agama Islam yang memang perlu kiranya dibina dan dibimbing untuk memajukan agama Islam serta menjadi generasi Islam dimasa yang akan datang karena remaja masjid berfungsi untuk memakmurkan masjid, kader ummat Islam dan dakwah sosial yang merupakan fungsi utama mereka dalam berperan sebagai organisasi remaja masjid.

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan peneliti dilapangan bahwa remaja masjid An-Namirah telah berperan dalam meningkatkan keagamaan di masjid sebagaimana yang telah dilakukan remaja masjid An-Namirah seperti menjadi panitia hari besar Islam idul fitri, idul adha, isra mikraj, maulid Nabi, panitia hewan qurban dan amil zakat. Panitia kegiatan pelatihan fardhu kifayah dan imam serta kegiatan pada saat malam sepuluh terakhir bulan ramadhan remaja masjid menjadi panitia kegiatan tadarus, iktikaf dan tahajud di masjid An-Namirah.

## **2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Terhadap Peranan Remaja Masjid An-Namirah dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Komplek Perumahan Bumi Seroja Permai Medan Sunggal**

Peranan remaja masjid memang sangat besar sekali untuk meningkatkan kegiatan keagamaan di masjid yang dapat memakmurkan serta menjalankan

program-program yang ada di masjid dengan baik namun disamping itu juga ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat terhadap peranan remaja tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dilapangan adalah sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung peranan remaja masjid An-Namirah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan

Adapun faktor pendukung peranan remaja masjid An-Namirah adalah sebagai berikut, seperti yang disampaikan oleh bapak M. Aron Pase beliau mengatakan:

Jadi kalo di masjid ini kami buat sarana dan prasarana berupa Wi-Fi salah satunya untuk menarik anak muda salah satunya supaya dia banyak kegiatan di habiskannya di masjid dari pada dia menghabisannya di cafe-cafe dengan Wi-Fi, diharapkan dengan itu jadi dorongan buat dia untuk melakukan tugas melakukannya di masjid kemudian mau online silakan dimasjid gitu supaya dia memiliki hati masjid gitu.<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil kutipan wawancara di atas dapat dipahami bahwa faktor pendukung peranan remaja masjid yang dapat mendukung kegiatan remaja di masjid adalah adanya sarana dan prasarana yang disediakan oleh BKM masjid An-Namirah berupa akses internet yang menjadi salah satu daya tarik remaja masjid untuk berkumpul di masjid dan melakukan kegiatan di masjid menghabiskan waktunya di masjid seperti mengerjakan tugas sekolah dan lain-lain. Karena dari pada para remaja ini menghabiskan waktunya

---

<sup>60</sup>Wawancara Dengan Bapak M. Aron Pase, Sekretaris Masjid, di Rumah Jl. Seroja No. 88-A / B1, tanggal 23 Agustus 2021, Jam 09:55 WIB

nongkrong diluar lebih baik di masjid serta mengerjakan tugas sekolah di masjid yang memang ini salah satu cara untuk menarik perhatian para remaja masjid ataupun remaja lain untuk bisa bergabung menjadi remaja masjid.

Sementara itu peneliti melakukan wawancara dengan M. Irham Syah selaku ketua remaja masjid mengatakan:

Saya biasanya ngajak mereka main futsal atau main pimpong disini cuman kadang saya ajak duduk-duduk diluar gitukan yang dibahas pun tentang agama-agama cuman ya gitu lah gak selalu agama ya kek gitula pendekatan anak-anak muda zaman sekarang itu gak gampang cuman itula tadi biasanya lebih enak tu zaman sekarang tu diajak nongkrong sih diajak bicara-bicara gitu tentang ya diajak la topik-topik pembahasan tentang agama tentang semangat.<sup>61</sup>

Dari hasil kutipan wawancara di atas bersama dengan M. Irham Syah ketua remaja masjid dapat dipahami bahwa faktor pendukung terhadap peranan remaja masjid yaitu adanya kegiatan tim olahraga yang dibuat oleh ketua remaja masjid sehingga dapat menjalin silaturahmi antara remaja masjid sehingga dapat membuat remaja masjid lebih kompak seperti main futsal dan tenis meja, kemudian ketua remaja masjid ada juga mengajak anggotanya untuk duduk diluar berbincang-bincang yang dibahas seputaran agama Islam, hal ini dilakukan oleh ketua remaja masjid untuk membina terhadap anggotanya agar lebih mudah memberi nasehat berupa motivasi semangat untuk lebih giat menjalankan program-program kegiatan remaja masjid.

---

<sup>61</sup>Wawancara Dengan Saudara M. Irham Syah, Ketua Remaja Masjid, di Teras Masjid, Tanggal 23 Agustus 2021, Jam 20:35 WIB

Kemudian menurut Nyak Ikram Abidzar sebagai anggota remaja masjid tanggapan dari orang tuanya terhadap remaja masjid ini sangat positif seperti yang disampaikannya: “Tanggapan orang tua saya setelah menjadi anggota remaja masjid An-Namirah adalah orang tua saya lebih percaya kepada saya lebih melihat anaknya lebih aktif dalam berkegiatan organisasi terus lebih percaya”.<sup>62</sup>

Dari kutipan wawancara di atas dapat dipahami bahwa tanggapan dari masyarakat terutama para orang tua yang anaknya menjadi anggota remaja masjid sangat mendukung dengan adanya kegiatan remaja masjid karena mereka banyak merasakan perubahan terhadap anaknya setelah menjadi anggota remaja masjid An-Namirah. Dari tanggapan positif dari orang tua remaja tersebut dapat dipahami bahwa memang kegiatan remaja masjid sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan perilaku remaja baik dari segi tingkah laku maupun dari segi pola pikirnya, karena banyak kegiatan-kegiatan yang positif dilakukan di masjid sehingga dapat membiasakan diri untuk selalu melakukan kebaikan.

Selanjutnya Nyak Ikram Abidzar mengatakan: “Perubahan yang saya rasakan setelah menjadi anggota remaja masjid saya lebih rajin kemasjid terus kegiatan lebih banyak kerja tim dan Alhamdulillah lebih rajin kemasjid gitu”.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup>Wawancara Dengan Saudara Nyak Ikram Abidzar, Anggota Remaja Masjid, di Teras Masjid, Tanggal 25 Agustus 2021, Jam 20:20 WIB

<sup>63</sup>Wawancara Dengan Saudara Nyak Ikram Abidzar, Anggota Remaja Masjid, di Teras Masjid, Tanggal 25 Agustus 2021, Jam 20:20 WIB

Berdasarkan hasil kutipan wawancara di atas dapat dipahami bahwa dampak dari terbentuk kegiatan remaja masjid sangat berpengaruh terhadap kepribadian anggota remaja masjid baik dari tingkah laku maupun pola fikir yang dari awalnya mereka bermalas-malasan kemasjid menjadi rajin kemasjid dan banyak juga kegiatan positif yang mereka lakukan di masjid sehingga respon para orang tua juga sangat positif dan mendukung penuh terhadap terbentuknya remaja masjid ini karena mereka dapat merasakan perubahan pada diri anak mereka sehingga dengan adanya dukungan dari orang tua di rumah program-program kegiatan remaja masjid dapat berjalan dengan baik dalam hal ini sudah jelas bahwa memang kegiatan remaja masjid ini sangat baik terhadap perilaku serta kebiasaan remaja masjid itu sendiri.

Selanjutnya bapak M. Aron Pase mengatakan: “Kemudian kita ada buat tenis meja ya hari itu sempat rutin walaupun sekarang mungkin karna pandemi jadi tiap minggu tertentu kami main tenis meja bersama”.<sup>64</sup>

Dari kutipan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa ada juga sarana tenis meja yang disediakan BKM masjid An-Namirah sempat kegiatan ini menjadi rutin karena terkendala di musim pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini maka kegiatan ini dilaksanakan pada hari tertentu saja. Tujuan dari diadakannya kegiatan ini tidak lain untuk menarik minat para remaja masjid untuk menghabiskan waktunya di masjid supaya dengan adanya sarana tenis

---

<sup>64</sup>Wawancara Dengan Bapak M. Aron Pase, Sekretaris Masjid, di Rumah Jl. Seroja No. 88-A / B1, Tanggal 23 Agustus 2021, Jam 09:55 WIB

meja tersebut remaja masjid akan sering pergi ke masjid berkegiatan olahraga di masjid dan berkumpul dimasjid sehingga lebih mudah juga mengatur serta memberikan arahan motivasi semangat dan bimbingan terhadap remaja masjid yang dapat memicu rasa semangat mereka dalam mengikuti program-program kegiatan remaja masjid.

Kemudian selanjutnya bapak M. Aron Pase selaku sekretaris masjid An-Namirah mengatakan:

Remaja masjid juga membuat perpustakaan ada perpustakaan membaca disitu memang masih satu lemari isi bukunya masih sekitar 50 buku diharapkan remaja masjid ini bisa mengeksplorasi dari buku-buku yang ada untuk kemajuan keilmuannya mungkin itu yang mendorong.<sup>65</sup>

Dari hasil kutipan wawancara di atas bapak M. Aron Pase menjelaskan bahwa remaja masjid An-Namirah juga membuat perpustakaan mini memang perpustakaan mini ini masih dibidang cukup baru terselenggara buku yang tersedia pun masih dibidang sedikit sekitar 50 buku yang terdiri dari buku bacaan tentang agama Islam dan buku motivasi Islam lainnya, tujuan dari disediakannya perpustakaan mini ini adalah agar para remaja yang ada di masjid dapat membaca buku untuk menambah wawasan keilmuan mereka tentang agama Islam dan menjadi daya tarik para remaja masjid untuk dapat kiranya aktif di masjid.

---

<sup>65</sup>Wawancara Dengan Bapak M. Aron Pase, Sekretaris Masjid, di Rumah Jl. Seroja No. 88-A / B1, Tanggal 23 Agustus 2021, Jam 09:55 WIB

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa faktor pendukung terhadap peranan remaja masjid An-Namirah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan adalah:

- 1) Adanya akses internet
- 2) Adanya perpustakaan
- 3) Adanya sarana olahraga
- 4) Berdiskusi
- 5) Dukungan baik orang tua

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan peneliti dilapangan, peneliti melihat bahwa adanya fasilitas sarana dan prasarana yang ada di masjid seperti akses internet, perpustakaan mini, berdiskusi dan dukungan baik dari orang tua remaja masjid yaitu merespon baik terhadap anaknya yang ikut menjadi salah satu anggota remaja masjid.

b. Faktor penghambat peranan remaja masjid An-Namirah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan

Adapun faktor penghambat peranan remaja masjid An-Namirah adalah sebagai berikut, menurut bapak M. Aron Pase beliau mengatakan:

Faktor penghambat ini memang ya terus terang aja kadang mungkin cara mendidik pendidikan keluarga ini ya kadang-kadang anak ini terlalu banyak fasilitas sehingga membuat dia malas kadang-kadang HP ataupun alat-alat yang diberikan sama dia elektronik bisa menjadi dua sisi bisa

membuat dia jadi maju atau membuat dia mejadi lebih malas karna bermain-main dengan HP pada jam-jam tertentu dia lalai.<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil kutipan wawancara di atas dapat dipahami bahwa faktor penghambat terhadap peranan remaja masjid adalah pengawasan dari orang tua terhadap anaknya kurang memperhatikan anaknya untuk berkegiatan di masjid, terlalu banyak memberikan fasilitas terhadap anaknya berupa *handphone* sehingga membuat mereka terlalu lalai dan malas serta lupa dan kurang tertarik mengikuti kegiatan remaja masjid padahal peranan remaja sangat penting terhadap masjid.

Kemudian akibat dari *handphone* ini bisa menjadi dua sisi ada negatif dan positifnya, negatifnya yaitu bermain *game* dan lainnya yang dapat menyibukkan diri mereka terhadap game tersebut sehingga membuat mereka malas untuk mengikuti kegiatan remaja masjid yang semestinya mereka ikuti serta sisi positifnya seperti menambah ilmu pengetahuan dari *handphone* tersebut.

Sementara itu ketua remaja masjid M. Irham Syah mengatakan: “Sebenarnya yang paling sering paling utama itu semangatnya yang kurang dan itu yang membuat remaja gak hadir gak datang dan tidak berkontribusi dalam remaja masjid itu sendiri apapun acaranya”.<sup>67</sup>

Dari hasil kutipan wawancara di atas dapat dipahami bahwa salah satu faktor yang dapat menyebabkan terhambatnya kegiatan remaja masjid yaitu

---

<sup>66</sup>Wawancara Dengan Bapak M. Aron Pase, Sekretaris Masjid, di Rumah Jl. Seroja No. 88-A / B1, Tanggal 23 Agustus 2021, Jam 10:05 WIB

<sup>67</sup>Wawancara Dengan Saudara M. Irham Syah, Ketua Remaja Masjid, di Teras Masjid, Tanggal 23 Agustus 2021, Jam 20:38 WIB

remaja itu sendiri yang memang rasa semangat untuk ikut berkegiatan di masjid itu masih kurang sehingga tidak ada tindakan yang mereka lakukan sehingga program remaja masjid itu sendiri tidak berjalan dengan baik. Mungkin hal ini yang menyebabkan masih kurang pemahamannya remaja masjid peranannya itu seperti apa sehingga dalam hal ini ada beberapa remaja masjid yang semangatnya masih kurang sehingga mengakibatkan timbulnya rasa malas dalam mengikuti program-program kegiatan remaja masjid yang semestinya mereka ikuti.

Selanjutnya bapak M. Aron Pase selaku sekretaris masjid An-Namirah mengatakan: “Kemudian mungkin suasana pandemi ini karna secara virtual sehingga silaturahmi antar mereka itu tidak ada karna semua diselesaikan melalui *online*, padahal dalam Islam dianjurkan silaturahmi harus kontak fisik harus ketemu tidak bisa melalui media *online*”.<sup>68</sup>

Dari kutipan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa seperti yang terjadi saat ini merebaknya wabah Covid-19 yang dapat menyebabkan ada beberapa kegiatan remaja masjid yang dilakukan secara *online* yang mungkin kegiatan ini memang kurang efektif, semua dilakukan secara virtual tidak ada tatap muka antar remaja lainnya sehingga silaturahmi antara remaja masjid kurang terjaga ini merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan kurangnya kerja sama antara remaja masjid karena kegiatan dilakukan secara

---

<sup>68</sup>Wawancara Dengan Bapak M. Aron Pase, Sekretaris Masjid, di Rumah Jl. Seroja No. 88-A / B1, Tanggal 23 Agustus 2021, Jam 10:05 WIB

*online* yang menyebabkan kegiatan remaja masjid tidak berjalan seperti biasanya.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan M. Irham Syah selaku ketua remaja masjid terkait kegiatan remaja masjid di masa pandemi Covid-19 seperti yang disampaikan:

Mungkin karna pandemi ya beberapa juga ada yang dilarang ke masjid ataupun memang ada beberapa masjid tapi cuman gak semua jadi mungkin tidak memungkinkan juga untuk menjalankan program-program atau aktivitas yang berkaitan dengan remaja masjid secara langsung ada juga yang memang secara langsung karena di masjid sendiri pun dibatasi misalnya ke masjid pakai masker.<sup>69</sup>

Dari hasil wawancara bersama ketua remaja masjid M. Irham Syah dapat dipahami bahwa mungkin karena suasana pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini memang dilarang untuk berkerumunan bahkan ada program kegiatan remaja masjid yang dilakukan secara kontak fisik melainkan melalui *online* ada juga kegiatan remaja masjid dilakukan secara langsung dengan memakai masker dan menjaga jarak.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa faktor penghambat terhadap peranan remaja masjid An-Namirah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan adalah:

- 1) Kurangnya pengawasan orang tua
- 2) Adanya pandemi Covid-19
- 3) Masih kurangnya semangat remaja masjid

---

<sup>69</sup>Wawancara Dengan Saudara M. Irham Syah, Ketua Remaja Masjid, di Teras Masjid, Tanggal 23 Agustus 2021, Jam 20:38 WIB

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan penelitian dilapangan, peneliti melihat bahwa kurangnya pengawasan orang tua terhadap anaknya, suasana pandemi Covid-19 yang menyebabkan kegiatan remaja masjid tidak berjalan seperti biasanya, kemudian rasa kurang semangat dari remaja masjid dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di masjid yang mana dalam hal ini masih ada remaja yang kurang paham akan pentingnya peranan remaja masjid serta kewajiban mereka sebagai anggota remaja masjid.

Adanya faktor penghambat terhadap peranan remaja masjid tentu harus menjadi perhatian berbagai pihak untuk bisa mengatasinya. Terkait dengan hal tersebut, menurut bapak M. Aron Pase beliau mengatakan: “Perlu kita memang mengundang ustadz yang menjadi kebutuhan para remaja bukan hanya ustadz untuk orang yang tua-tua ngaji tapi anak-anak remaja ini perlu juga bisa menjawab kebutuhan mereka apa aja”.<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil kutipan wawancara di atas dapat dipahami bahwa untuk remaja masjid perlu juga adanya sebuah pengajian khusus untuk remaja masjidnya saja yang membahas tentang pentingnya peranan remaja itu seperti apa dan membahas seputar keremajaan masjid, sehingga para remaja dapat termotivasi serta semangat mereka dalam berperan di masjid semakin baik karena dalam pengajian remaja nanti tentunya ustadz akan memberikan motivasi sehingga dapat membangkitkan semangat remaja masjid.

---

<sup>70</sup>Wawancara Dengan Bapak M. Aron Pase, Sekretaris Masjid, di Rumah Jl. Seroja No. 88-A / B1, Tanggal 23 Agustus 2021, Jam 10:10 WIB

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Peranan remaja masjid An-Namirah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di kompleks perumahan Bumi Seroja Permai Medan Sunggal sejauh ini sudah berjalan dengan baik melakukan berbagai upaya kegiatan yang tujuannya untuk meningkatkan kegiatan keagamaan di masjid yaitu peranan remaja masjid dalam kegiatan hari besar Islam seperti panitia kegiatan idul fitri, idul adha, maulid Nabi, isra mikraj dan panitia hewan qurban. Peranan remaja masjid dalam kegiatan bulan ramadhan seperti panitia kegiatan tarawih, tadarus, iktikaf, tahajud dan amil zakat. Peranan remaja masjid dalam kegiatan program masjid seperti panitia kegiatan pelatihan fardhu kifayah dan imam. Peranan remaja masjid dalam kegiatan sosial seperti panitia kegiatan buka puasa bersama anak yatim dan santunan anak yatim.
2. Faktor pendukung peranan remaja masjid An-Namirah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di kompleks perumahan Bumi Seroja Permai Medan Sunggal yaitu: a) adanya fasilitas internet b) adanya perpustakaan c) adanya sarana olahraga d) berdiskusi e) dukungan baik orang tua, sedangkan faktor penghambat peranan remaja masjid An-Namirah dalam meningkatkan

kegiatan keagamaan di kompleks perumahan Bumi Seroja Permai Medan Sunggal yaitu: a) kurangnya pengawasan orang tua b) adanya pandemi Covid-19 c) masih kurangnya semangat remaja masjid.

## **B. Saran**

Dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran. Hal ini bertujuan agar kegiatan remaja masjid dapat kiranya berjalan dengan baik.

1. Bagi pengurus BKM masjid An-Namirah agar lebih memperhatikan serta memberikan arahan kepada remaja masjid dan memfasilitas kegiatan mereka agar kegiatan remaja masjid dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.
2. Bagi ketua remaja masjid An-Namirah agar membina anggotanya dan lebih sering melakukan diskusi antara ketua dengan anggotanya sehingga dapat terjalin silaturahmi yang kuat antara keduanya.
3. Bagi anggota remaja masjid An-Namirah kiranya dapat berkontribusi dengan kesadaran diri sendiri agar segala hal yang dilakukan dalam berkegiatan di masjid dapat berjalan dengan baik.
4. Bagi masyarakat agar mendukung kegiatan remaja masjid supaya dapat memotivasi mereka dalam memakmurkan masjid.
5. Kepada pembaca hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat serta mengetahui pentingnya peranan remaja masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. *Studi Islam Kontemporer*. Jakarta: Amzah, 2006.
- Abi Al-Husain Muslim ibn Al-Hajjaj Al-Qusairi An-Naisaburi, *Sahih Muslim*, Beirut: Muassasah ar-Risalah, 1995.
- Agus, Bustanuddin. *Agama Dalam Kehidupan Manusia Pengantar Antropologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Al-Faruq, Asadulah. *Mengelola Dan Memakmurkan Masjid*. Solo: Pustaka Arafah,
- Ependi, R. (2019). Modernisasi Pendidikan Islam: Latar Belakang, Cakupan Dan Pola. *Jurnal Al-Fatih*, 2(1), 79-96.
- 2010.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Fuji Rahmadi, P., MA CIQaR, C., Munisa, S., Ependi, R., Rangkuti, C., Rozana, S., ... & Kom, M. (2021). Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi. Merdeka Kreasi Group.
- Ghazali, M. Bahri. *Kesehatan Mental II*. Bandar Lampung: Harikindo Publishing, 2018.
- Hanafi, Mukhlis, Muhammad Dkk. *Al-Qur'an Wakaf*. Jakarta Timur: Ummul Qura, 2020.
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Ismail. *Filsafat Agama*. Bogor: IPB Press, 2015.
- Lubis, S. (2018). Tharekat Naqshabandiyah Kholidiyah Saidi Syekh Prof. Dr. H. Kadirun Yahya, MA di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Almufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(1).
- Jaeni, Umar. *Panduan Remaja Masjid*. Surabaya: CV Alfa Surya Grafika, 2003.
- Judisseno, Rimsky K, *Sistem Moneter Dan Perbankan Di Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Khozin. *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

- KKBI. *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Balai Pustaka, Edisi ke 2, 2007.
- Kustini. *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama melalui Majelis Taklim*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007.
- Najamuddin. *Pedomam Pembinaan Remaja Masjid*. Jakarta: 1994.
- Narwoko, J. Dwi. Dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2007.
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Nugrahani, Arida. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books, 2014.
- Majid, Abdul Dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Bandung: Mizan, 2005.
- Rifa'i, Moh. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: PT Karya Toha Putra, 2018.
- Rosidi, Achmad. *Perkembangan Paham Keagamaan Lokal di Indonesia*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2011.
- Santrock, Jhon W, *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Sarwono, Sarlito, Wirawan. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sarwono, Sarlito, Wirawan. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Sarwono, Sarlito, Wirawan. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Shohib, Muhammad. *Al-Qur'an Dan Terjemahan Depag RI*, Bogor: PT Sigma Examedia Arkanleena, 2007.
- Siswanto. *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Siswanto. *Pandun Praktis Organisasi Remaja Masjid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010.

- Sit, Masganti. *Psikologi Agama*. Medan: Perdana Publishing, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cet. IV 2008.
- Soekanto, Sarjono. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Raja Wali Press, 2000.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press, 2002.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukmadinata, Nana, Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sururin. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Tambunan, N., Siregar, E. Y., & Harahap, M. S. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA NEGERI 1 ANGKOLA SELATAN. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 3(1), 61-68.
- Yani, Ahmad. *Panduan Memakmurkan Masjid Kajian Praktias Bagi Aktivias Masjid*. Jakarta: Lppd Kahiru Ummah, 2016.